

**RENCANA KERJA
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KOTA BLITAR TAHUN 2022**



**DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KOTA BLITAR**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah - Nya, sehingga Rencana Kerja (RENJA) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2022 dapat tersusun.

Penyusunan Rencana Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2022 ini dimaksudkan agar dapat dijadikan sebagai pedoman umum sekaligus sebagai sarana evaluasi dalam penyelenggaraan tugas - tugas di lingkungan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar .

Sebagai suatu instrument kebijakan Dinas, Rencana Kerja memiliki fungsi yang sangat penting bagi keberhasilan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar di Tahun 2022, karena selain sebagai acuan dalam melaksanakan seluruh program, sekaligus berperan sebagai alat pengukur atau standart yang dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan kinerja.

Demikian semoga Rencana Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2022 dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Blitar, 2021
KEPALA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KOTA BLITAR

JUARI, SH, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19651204 198603 1 006

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	5
1.3 Maksud Dan Tujuan	7
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun Lalu	10
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja PD Tahun Lalu Dan Capaian Kinerja Renstra PD	10
2.1.1 Realisasi Program / Kegiatan Yang Tidak Memenuhi Target Kinerja Hasil / Keluaran Yang Direncanakan	12
2.1.2 Realisasi Program / Kegiatan Yang Telah Memenuhi Target Kinerja Hasil / Keluaran Yang Direncanakan	18
2.1.3 Realisasi Program / Kegiatan Yang Melebihi Target Kinerja Hasil / Keluaran Yang Direncanakan	19
2.1.4 Faktor Faktor Penyebab Tidak Tercapainya, Terpenuhinya Atau Melebihi Target Kinerja Program / Kegiatan	19
2.1.5 Implementasi Yang Timbul Terhadap Target Capaian Program Renstra PD	20
2.1.6 Kebijakan / Tindakan Perencanaan Dan Penganggaran Yang Perlu Diambil Untuk Mengatasi Faktor - Faktor Penyebab Tidak Tercapainya Target Kinerja Program / Kegiatan	20
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan PD	42
2.3 Isu – Isu Penting Penyelenggaraan Tugas Dan Fungsi PD	52

2.4	Review Terhadap Rancangan Awal RKPD	58
2.5	Penelaahan Usulan Program Dan Kegiatan Masyarakat	77
BAB III	Tujuan Dan Sasaran Perangkat Daerah	81
3.1	Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	81
3.2	Tujuan Dan Sasaran Renja PD	87
BAB IV	Rencana Kerja Dan Pendanaan Perangkat Daerah	96
BAB V	Penutup	107
5.1	Kesimpulan	107
5.2	Harapan	107
5.3	Kaidah Pelaksanaan	108



DAFTAR TABEL

1. TABEL 2.1	: Realisasi Program / Kegiatan Yang Tidak Memenuhi Target Kinerja Hasil Keluaran Yang Direncanakan	17
2. TABEL 2.2	: Realisasi Program / Kegiatan Yang Memenuhi Target Kinerja Hasil Keluaran Yang Direncanakan	18
3. TABEL 2.3	: Realisasi Program / Kegiatan Yang Melebihi Target Kinerja Hasil Keluaran Yang Direncanakan	19
4. TABEL 2.4	: Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja PD Dan Pencapaian Renstra PD s/d Tribulan I Tahun 2021	22
5. TABEL 2.5	: Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kepemudaan Dan Olah Raga Kota Blitar	51
6. TABEL 2.6	: Skala Prioritas Kriteria Tujuan Pembangunan	56
7. TABEL 2.7	: Penilaian Bobot Isu Strategis Berdasarkan Skala Prioritas	57
8. TABEL 2.8	: Pemilihan Isu Strategis Berdasarkan Nilai Prioritas Tertinggi	58
9. TABEL 2.9	: Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2022 Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kota Blitar	68
10. TABEL 2.10	: Usulan Program & Kegiatan Dari Pemangku Kepentingan Pada Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kota Blitar	79
11. TABEL 3.1	: Prioritas Nasional, Prioritas Pembangunan Propinsi Dan Prioritas PD Tahun 2021	86
12. TABEL 3.2	: Sasaran, Program Dan Kegiatan Rencana Kerja Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2021 ..	91
13. TABEL 4.1	: Rencana Program Dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2021 Dan Prakiraan Maju Tahun 2022	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengacu pada Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional pasal 2 ayat (2), diamanatkan bahwa setiap daerah harus menyusun rencana pembangunan daerah secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan. Jenjang perencanaan daerah terdiri dari perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah dan perencanaan tahunan. Ketentuan selanjutnya diatur dalam Undang – Undang nomor 23 tahun 2014 pasal 273 (2) dan (3) yang menyebutkan bahwa Rencana Strategis Perangkat Daerah dirumuskan ke dalam rancangan Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) dan digunakan sebagai bahan penyusunan Rancangan RKPD. RKPD dimaksud memuat program, kegiatan, lokasi, dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah.

Perencanaan Pembangunan Daerah adalah suatu proses penyusunan tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan yang ada didalamnya, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dalam wilayah / daerah dalam jangka waktu tertentu. Untuk melaksanakan Pembangunan Daerah diperlukan dokumen perencanaan yang sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan dengan jenjang perencanaan yaitu perencanaan jangka panjang tahunan dan perencanaan jangka menengah.

Guna menjamin penyelenggaraan pemerintah yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif dibidang perencanaan pembangunan daerah, diperlukan adanya tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi perencanaan pembangunan daerah,

sebagaimana tertuang dalam Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang *Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.*

Pasal 13 Ayat (2) Rencana Kerja (RENJA) Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 1 (satu) tahun yang memuat kebijakan, program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat, lokasi, dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada RENSTRA Perangkat Daerah dan RKPD. Dalam pasal 16 Ayat (2) menyatakan Penyusunan RENJA Perangkat Daerah dilakukan dengan tahapan: a. persiapan penyusunan; b. penyusunan rancangan awal; c. penyusunan rancangan; d. pelaksanaan forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah; e. perumusan rancangan akhir; dan f. penetapan.

Berdasarkan Pasal 126 Penyusunan Rancangan Awal RENJA Perangkat Daerah berpedoman pada RENSTRA Perangkat Daerah, hasil evaluasi hasil RENJA Perangkat Daerah tahun lalu, dan hasil evaluasi hasil RENJA Perangkat Daerah tahun berjalan. Setelah disusun berdasarkan tahapan dan tatacara, maka rancangan RENJA Perangkat Daerah disempurnakan menjadi Rancangan Akhir RENJA Perangkat Daerah berdasarkan Peraturan Walikota. Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Blitar Tahun 2022 ditetapkan berdasarkan Peraturan Walikota Blitar Nomor 39 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022.

Berdasarkan kondisi diatas, selanjutnya disusun Rancangan Awal RENJA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2022. Rencana Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar memuat program, kegiatan, lokasi dan kelompok sasaran yang disertai indikator

kinerja, pendanaan dan penjabaran pedoman dalam implementasi tugas pokok dan fungsi dari bidang maupun bagian yang ada lingkungan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.

Sebagai Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah, maka RENJA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar 2022 disusun dengan prinsip – prinsip sebagai berikut :

1. Berpedoman pada RENSTRA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2021- 2026 yang bertujuan untuk menjamin kesesuaian antara program, kegiatan, lokasi kegiatan, kelompok sasaran, serta perkiraan maju ;
2. Berpedoman pada hasil evaluasi RENJA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar tahun 2021 yang bertujuan untuk memastikan bahwa rumusan kegiatan alternatif dan / atau kegiatan baru yang disusun dalam RENJA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dilakukan dalam rangka optimalisasi pencapaian sasaran RENSTRA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar ;
3. Memuat program, kegiatan, lokasi, dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi baik untuk tahun 2022 dan perkiraan maju tahun 2023 ;
4. Penyusunan RENJA PD bukan merupakan kegiatan yang berdiri sendiri, melainkan merupakan rangkaian kegiatan yang simultan dengan penyusunan RKPD 2022, serta merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penyusunan APBD.

Sebagai suatu instrumen kebijakan, perencanaan tahunan Rencana Kinerja Tahunan (RENJA) memiliki fungsi dan manfaat yang sangat penting bagi keberhasilan pembangunan yang dilakukan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar karena akan memberikan **arah dalam pelaksanaan pembangunan** sekaligus berperan sebagai alat pengukur atau standart yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembangunan itu sendiri dan harus **dipedomani** oleh semua unsur kepentingan khususnya oleh masing-masing bidang yang ada di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.

1.1.1 Keterkaitan antara RENJA PD dengan RKPD

Sebagaimana diatur dalam peraturan perundang – undangan, penyusunan RENJA salah satunya berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Selain itu pasal 78 ayat 1 huruf (d) Permendagri nomor 86 Tahun 2017 disebutkan bahwa penyusunan Rancangan Awal RKPD mencakup penelaahan Rancangan Awal RENJA Perangkat Daerah. Ini artinya antara RENJA dan RKPD merupakan satu entitas yang saling melengkapi dimana penyusunan RENJA berpedoman pada RKPD, sementara penyusunan Ranwal RKPD mencakup penelaahan terhadap Ranwal RENJA Perangkat Daerah. Oleh karena itu penyusunan RENJA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2022 berpedoman kepada RKPD Kota Blitar tahun 2022.

1.1.2 Keterkaitan antara RENJA PD dengan RENSTRA Perangkat Daerah

Selain berpedoman kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah, dokumen RENJA Perangkat Daerah juga berpedoman pada Rencana Strategis Perangkat Daerah (RENSTRA). RENSTRA Perangkat Daerah adalah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 tahun yang berhubungan dengan tugas pokok fungsi perangkat daerah serta disusun dengan memperhitungkan perkembangan lingkungan strategis. Dalam Permendagri nomor 87 Tahun 2017, disebutkan bahwa Sasaran RENSTRA Perangkat Daerah dan Sasaran RENJA Perangkat Daerah, merupakan dasar penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Perangkat Daerah. Ini artinya harus terdapat kesesuaian antara Dokumen RENSTRA dengan Dokumen RENJA Perangkat Daerah. Oleh karena itu penyusunan RENJA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2022 juga berpedoman pada Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Kota Blitar Tahun 2021 - 2026

1.1.3 Keterkaitan antara RENJA PD dengan RENJA Kementerian / Lembaga dan RENJA Provinsi

RENJA Kementerian / Lembaga (RENJA Kementrian Pemuda Dan Olahraga) dan Renja Provinsi (RENJA Dinas Kepemudaan dan

Olahraga Provinsi Jawa Timur) tidak terkait secara langsung dalam proses penyusunan RENJA PD, seperti halnya RENSTRA maupun RKPD. Namun RENJA Kementerian Pemuda Dan Olahraga dan RENJA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jawa Timur perlu ditelaah untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana Program Provinsi dan Pusat yang dapat berpengaruh langsung terhadap RENJA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2022.

1.1.4 RENJA dan Tindak lanjutnya dalam APBD

RENJA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2022 merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2022. Sedangkan RKA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2022 merupakan salah satu dasar yang digunakan dalam penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) yang kemudian disahkan sebagai dokumen APBD Kota Blitar. Oleh karena itu RENJA merupakan salah satu dokumen penting untuk kemudian ditindaklanjuti dalam APBD Kota Blitar Tahun 2022.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum yang dijadikan dasar dalam penyusunan RENJA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2003, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286) ;
2. UU Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421) ;
3. UU Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan UU Nomor 9 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang

- Pemerintahan daerah ;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah ;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah ;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah ;
 7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah ;
 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tatacara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tatacara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tatacara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1213) ;
 9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 98 Tahun 2018 Tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah ;
 10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 Tentang Penerapan Standart Pelayanan Minimal ;
 11. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2020 tentang Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2021 (Berita Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 470) ;
 12. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 40 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2021 (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2020 nomor 590) ;
 13. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Urusan Pemerintahan daerah Kota Blitar ;
 14. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 8 Tahun 2010 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Blitar 2005 – 2025 ;
 15. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah

- Kota Blitar Tahun 2016 Nomor 4) ;
16. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Blitar 2021 – 2026 (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2021 Nomor 4) ;
 17. Peraturan Walikota Blitar Nomor 48 tahun 2016 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Belanja Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ;
 18. Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja (SOTK) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar (Berita Daerah Kota Blitar Tahun 2016 Nomor 74) ;
 19. Peraturan Walikota Blitar Nomor 39 tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kota Blitar Tahun 2022 (Berita Daerah Kota Blitar tahun 2021 nomor 39).

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan RENJA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2022 adalah untuk memberikan pedoman yang selaras dengan peraturan perundang undangan yang ada dan panduan bagi Bidang Kepemudaan dan Bidang Olahraga dalam pelaksanaan kegiatan dan menetapkan fokus kegiatan. Disusunnya Rencana Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dimaksudkan untuk merumuskan Rencana Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar untuk periode 1 (satu) tahun sebagai implementasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Renstra Perangkat Daerah.

Dokumen Rencana Kerja Tahun 2022 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar ini memuat informasi mengenai sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2022 serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya. Selain itu termuat pula keterangan mengenai penjelasan keterkaitan kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan program - programnya, serta keterkaitan dengan kegiatan - kegiatan yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah lainnya.

Dengan tersedianya seluruh informasi diatas dalam Rencana Kerja Tahun 2022 maka diharapkan Dokumen Rencana Kerja ini akan menjadi jembatan yang menghubungkan rencana jangka menengah dan rencana jangka panjang, selain itu dengan Rencana Kerja Tahun 2022 ini Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar akan lebih menajamkan rangkaian perencanaan hingga penganggaran, sehingga sumber sumber yang tersedia untuk implementasi berbagai macam rencana akan menjadi lebih optimal.

Dalam Rencana Kerja Tahun 2022 ini juga terdapat informasi informasi yang akan memudahkan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dalam melakukan pengukuran dan penilaian kinerja, serta memudahkan dalam proses monitoring dan evaluasi kinerja. Sehingga pada akhirnya kami dapat melakukan koreksi dini atas berbagai penyimpangan dari target target yang telah ditetapkan.

Tujuan dari penyusunan Renja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Merupakan pedoman pelaksanaan pelayanan Perangkat Daerah ;
2. Sebagai penjabaran Rencana Kerja pemerintah daerah kota Blitar Tahun 2022 ;
3. Sebagai pedoman pelaksanaan dan evaluasi program dan kegiatan ;
4. Sebagai pedoman Perangkat Daerah dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA SKPD)

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan Rencana Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

Bab II : Evaluasi Pelaksanaan RENJA PD Tahun yang lalu

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja PD Tahun yang lalu dan Capaian Renstra PD ;

- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah ;
- 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah ;
- 2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD ;
- 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

Bab III : Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

- 3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar

Bab IV : Rencana Program, Kegiatan, Indikator, Lokasi, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif

Pada Bab ini dibahas tentang Faktor pertimbangan rumusan program dan kegiatan, rekapitulasi program dan kegiatan, penjelasan rumusan program kegiatan yang tidak sesuai dengan rancangan awal RKPD dan Tabel Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dan Prakiraan Maju Tahun 2022

Bab V : PENUTUP

Berisikan uraian penutup tentang :

- Catatan penting yang perlu mendapat perhatian dalam pelaksanaannya
- Kaidah Pelaksanaan
- Rencana Tindak Lanjut
- Kesimpulan serta harapan dari penyusunan Perencanaan Tahunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2022

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA PD TAHUN LALU

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Blitar yang dibentuk berdasarkan Pasal 4 Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga. Dinas Kepemudaan dan Olahraga merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah.

2.1 Evaluasi Pelaksanaan RENJA PD Tahun Lalu dan Capaian RENSTRA PD

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dibentuk pada Tahun 2016 dan baru beroperasi pada Tahun 2017, maka pada tahun 2020 merupakan tahun ketiga Dinas Kepemudaan dan Olah Raga melakukan evaluasi yang dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan RENJA PD tahun 2022. Pengukuran dan evaluasi kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga tahun 2020 dilakukan dengan cara menghitung penilaian atas keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan kebijakan / program / kegiatan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja dimaksud mencakup penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator. Selanjutnya dilakukan evaluasi kinerja dari pelaksanaan kebijakan / program / kebijakan yang telah ditetapkan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.

Pelaksanaan Program Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar sebagaimana dalam Rencana Kerja Tahunan untuk Tahun 2020 terdiri dari 5 (lima) program diantaranya :

1. Program Pelayanan Perkantoran.
2. Program Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.
3. Program Peningkatan Kapasitas Satuan Kerja Perangkat Daerah.
4. Program Pembinaan dan Pengembangan Kepemudaan.
5. Program Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada Tahun 2020 Dinas Kepemudaan dan Olahraga didukung dengan anggaran sebesar Rp. 9.361.009.392,- (Sembilan Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Satu Juta Sembilan Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah) bersumber dari DAU, DID, Silpa DAU, Silpa Dana Bagi Hasil Pajak / Bukan Pajak, PAD dan DBH Pajak Rokok.

Anggaran tersebut terdiri dari *BELANJA LANGSUNG* sebesar Rp. 6.925.665.633,- (Enam Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Lima Juta Enam Ratus Enam Puluh Lima Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah) dan *BELANJA TIDAK LANGSUNG* sebesar Rp. 2.435.343.759,- (Dua Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Lima Juta Tiga Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah).

1. Belanja Tidak Langsung	:	Rp.	2.435.343.759,-
2. Belanja Langsung	:	Rp.	6.925.665.633,-
J u m l a h	:	Rp.	9.361.009.392,-

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan sasaran dan tujuan yang hendak dicapai, maka dibutuhkan laporan Keuangan yang merupakan laporan pertanggung jawaban keuangan yang berbentuk laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Ketentuan mengenai bentuk laporan keuangan tersebut telah diatur dalam PP No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Mengingat bahwa evaluasi ini dipergunakan untuk menyusun rencana kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga tahun 2022, maka evaluasi yang dipergunakan akan difokuskan pada evaluasi Bidang

Pemuda dan Bidang Olahraga tahun 2020 dari sisi evaluasi efisiensi anggaran maupun efektifitas pencapaian kinerja. Adapun hasil evaluasi dimaksud dapat dilihat pada Tabel Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan RENJA PD tahun tahun sebelumnya dan Pencapaian RENSTRA PD.

Review hasil evaluasi pelaksanaan RENJA PD tahun lalu dan realisasi RENSTRA tersebut mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan perangkat daerah dan / atau realisasi APBD Kota Blitar pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.

- 1) Realisasi program/kegiatan yang *tidak memenuhi* target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan ;
- 2) Realisasi program/kegiatan yang *telah memenuhi* target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan ;
- 3) Realisasi program/kegiatan yang *melebihi* target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan ;
- 4) Faktor-faktor penyebab *tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi* target kinerja program/kegiatan ;
- 5) Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra PD ;
- 6) Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

2.1.1 Realisasi Program / Kegiatan yang *tidak memenuhi target* kinerja hasil / keluaran yang direncanakan

Pada Tahun 2020 terdapat 7 (Tujuh) Kegiatan yang tingkat realisasi kinerja dibawah 100 %, yakni :

1. Kegiatan Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah

Realisasi Kinerja dan anggaran tidak bisa terealisasi 100% dikarenakan kegiatan ini salah satunya didasarkan pada undangan dari pihak lain baik itu dari pusat, propinsi atau OPD terkait sehingga tidak bisa direalisasikan secara tepat selain itu terkendala pandemi COVID-19 dan menyesuaikan dengan pemberlakuan

Peraturan Pemerintah berkaitan dengan penanggulangan COVID-19. Dari target Rp. 92.072.500,- bisa direalisasikan Rp. 82.959.000,- atau 90%.

2. Kegiatan Penyediaan Jasa Perkantoran

Kinerja Kegiatan bisa terealisasi 100% dari target yang telah ditentukan, sedangkan dari realisasi anggaran tidak bisa terealisasi 100%. Dari target Rp. 666.133.866,- bisa direalisasikan Rp. 661.573.100,- atau 99,3% dikarenakan terjadi keterlambatan pembayaran BPJS Kesehatan pada bulan Januari 2020 sehingga tidak bisa direalisasikan.

3. Kegiatan Penyusunan Perencanaan Pengelolaan dan Pelaporan Sarana Prasarana Perkantoran

Kinerja Kegiatan bisa terealisasi 100% dari target yang telah ditentukan, sedangkan dari realisasi anggaran tidak bisa terealisasi 100%. Dari target Rp. 405.416.234,- bisa direalisasikan Rp. 377.937.903,- atau 93,2%. Rincian belanja yang tidak bisa direalisasi adalah sebagai berikut :

- a. Rekening Belanja Jasa Kantor (realisasi rekening telepon, air, listrik dan internet menyesuaikan dengan penggunaan)
- b. Rekening Belanja Pembayaran Pajak Kendaraan dan Pembayaran Jasa KIR (pada awal perencanaan diprediksi terjadi kenaikan pajak kendaraan bermotor)
- c. Rekening Belanja Modal Pengadaan Peralatan Gedung Kantor terdapat selisih antara HPS dan harga penawaran (penawaran dibawah HPS)

4. Kegiatan Pemberdayaan Pemuda

Sehubungan dengan pandemi COVID-19 maka pada tahun ini Kegiatan Pemberdayaan Pemuda mengalami Refocusing anggaran yang menyebabkan beberapa kegiatan tidak bisa dilaksanakan atau berubah dari rencana semula. Indikator kegiatan setelah Refokusing Anggaran terdiri dari 5 sub kegiatan yaitu Fasilitasi Kegiatan PASKIBRAKA, Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pemuda, Rapat Koordinasi Rintisan Blitar Kota Layak Pemuda, Penyusunan dokumen Monev Pelatihan Tahun 2019 dan pengadaan

bahan kesehatan untuk penanganan COVID-19. Kinerja Kegiatan bisa terealisasi 100% dari target yang telah ditentukan sedangkan dari realisasi anggaran tidak bisa terealisasi 100%. Dari target Rp. 248.173.700,- bisa direalisasikan Rp. 239.514.600,- atau 96,5%. Rincian belanja yang tidak bisa direalisasi adalah sebagai berikut :

- a. Rekening Honorarium PNS terjadi kesalahan penempatan rekening sehingga tidak bisa direalisasikan;
- b. Rekening Belanja Penggandaan tidak terserap karena kurang teliti dalam penyusunan pertanggung jawaban kegiatan.
- c. Rekening Belanja Modal terdapat selisih antara HPS dan harga penawaran (penawaran dibawah HPS)

5. Kegiatan Pengembangan Potensi Pemuda

Indikator kegiatan terdiri dari 7 sub kegiatan yaitu Pembinaan OKP, Pelaksanaan Upacara Hari Sumpah Pemuda, Pelaksanaan Latihan Dasar Kepemimpinan Bagi Pemuda, Seleksi dan Pengiriman Pemuda Pelopor, Pengiriman Pemuda mengikuti kegiatan di Propinsi dan Pemeliharaan Musholla di Kwarcab Pramuka. Kinerja Kegiatan bisa terealisasi 100% dari target yang telah ditentukan, sedangkan dari realisasi anggaran tidak bisa terealisasi 100%. Dari target Rp. 696.764.800,- bisa direalisasikan Rp. 677.381.100,- atau 97,2%. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 19.383.700,- atau 2,8% disebabkan karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan dan kurang teliti dalam perencanaan penganggaran pada :

- a. Rekening Honorarium PNS terjadi kesalahan penganggaran sehingga beberapa rincian tidak bisa direalisasikan.
- b. Rekening Belanja Penggandaan tidak terserap karena kurang teliti dalam penyusunan pertanggung jawaban kegiatan.
- c. Belanja Sewa Tenda tidak terserap dikarenakan pandemi COVID-19 maka pelaksanaan Upacara Hari Sumpah Pemuda pada tahun ini dilaksanakan di GOR Soekarno Hatta secara sederhana sehingga tidak memerlukan tenda.
- d. Rekening perjalanan dinas luar daerah untuk masyarakat (pengiriman pemuda untuk mengikuti kegiatan di Propinsi menyesuaikan dengan kegiatan propinsi). Dikarenakan

- pandemi COVID-19 maka Propinsi menyesuaikan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).
- e. Rekening Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga / masyarakat hanya terealisasi 25% karena diawal perencanaan menganggarkan uang pembinaan untuk Seleksi Pemuda Pelopor tingkat Kota dan tingkat Propinsi dan hanya bisa direalisasikan Seleksi Pemuda Pelopor tingkat Kota, untuk Seleksi Pemuda Pelopor tingkat Propinsi tidak bisa direalisasikan karena tidak lolos kualifikasi.
 - d. Rekening Belanja Modal Pengadaan Komputer terdapat selisih antara HPS dan harga penawaran (penawaran dibawah HPS)
6. Kegiatan Pembinaan dan Pembudayaan Olahraga
- Sehubungan dengan pandemi COVID-19 maka pada tahun ini Kegiatan Pembinaan dan Pembudayaan Olahraga mengalami Refocusing anggaran yang menyebabkan beberapa kegiatan tidak bisa dilaksanakan atau berubah dari rencana semula. Indikator kegiatan setelah Refocusing Anggaran terdiri dari 9 sub kegiatan yaitu Penyelenggaraan Upacara Hari Olahraga Nasional, Penyelenggaraan Senam Rutin Minggu Pagi, Fasilitasi Kegiatan PERWOSI, Fasilitasi Marcing Band B2K, Fasilitasi NPCI, Penyelenggaraan Lomba Senam COVID-19, Fasilitasi PORTINA dan Penyusunan Naskah Akademik Perda Keolahragaan. Kinerja Kegiatan bisa terealisasi 100% dari target yang telah ditentukan, sedangkan dari realisasi anggaran tidak bisa terealisasi 100%. Dari target p. 600.080.900,- bisa direalisasikan Rp. 530.511.600,- atau 88,4%. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 69.569.300,- atau 11,6% disebabkan karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan dan kurang teliti dalam perencanaan penganggaran pada :
- a. Rekening Honorarium PNS terjadi kesalahan penganggaran sehingga beberapa rincian tidak bisa direalisasikan
 - b. Rekening belanja Jasa Kerja diawal perencanaan menganggarkan Honorarium Pelatih Senam untuk kegiatan di

- Pemerintah Kota Blitar, tetapi dikarenakan Pandemi COVID 19 maka dari Pemerintah Kota Blitar tidak menyelenggarakan kegiatan senam massal.
- c. Rekening Belanja Sewa alat studio dan sound system diawal perencanaan mengakibatkan Sewa Sound System Senam untuk kegiatan di Pemerintah Kota Blitar, tetapi dikarenakan Pandemi COVID 19 maka dari Pemerintah Kota Blitar tidak menyelenggarakan kegiatan senam massal.
 - d. Rekening perjalanan dinas luar daerah untuk masyarakat (Pengiriman anggota B2K mengikuti parade Surya di Surabaya) tidak direalisasikan dikarenakan menyesuaikan dengan kegiatan di Propinsi. Dikarenakan pandemi COVID-19 maka Propinsi menyesuaikan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).
 - e. Rekening Belanja Modal Kajian terdapat selisih antara HPS dan harga penawaran (penawaran dibawah HPS)
7. Kegiatan Peningkatan Prestasi dan Pembangunan Infrastruktur Olahraga
- Sehubungan dengan pandemi COVID-19 maka pada tahun ini Kegiatan Peningkatan Prestasi dan Pembangunan Infrastruktur Olahraga mengalami Refocusing anggaran yang menyebabkan beberapa kegiatan tidak bisa dilaksanakan atau berubah dari rencana semula. Indikator kegiatan setelah Refokusing Anggaran terdiri dari 9 sub kegiatan yaitu pemeliharaan sarana prasarana olahraga tingkat kota, penyelenggaraan Turnamen sepak bola Walikota Cup, Pelatihan Sport Science (Sosialisasi Cabang Olahraga Pentaque), pembangunan sarana dan prasarana olahraga, pengadaan alat alat olahraga dan marcing, Pengadaan Aplikasi SISKOI (Sistim Informasi Fasilitas Keolahragaan Kota Blitar), Pengadaan dokumen Kajian. Kinerja Kegiatan hanya bisa terealisasi 100% dari target yang telah ditentukan, sedangkan dari realisasi anggaran tidak bisa terealisasi 100%. Dari target Rp. 4.118.046.733,- bisa direalisasikan Rp. 3.950.124.122,- atau 95,9%. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 167.922.611,- atau

4,1% disebabkan karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan dan kurang teliti dalam perencanaan penganggaran pada :

- a. Rekening Honorarium PNS terjadi kesalahan penganggaran sehingga beberapa rincian tidak bisa direalisasikan
- b. Rekening Belanja Jasa Kantor (realisasi rekening air dan listrik menyesuaikan dengan penggunaan)
- c. Rekening Jasa Kerja (Honor Perangkat pertandingan), Rekening Belanja Cetak (Cetak Sertifikat Pemain), Rekening Belanja Sewa perlengkapan dan peralatan kantor (Sewa meja kursi, tenda dan sound system), Rekening Belanja Makan Minum Kegiatan dan Rekening Uang untuk diberikan pihak ke tiga / masyarakat (Hadiah Lomba) Kegiatan Turnamen sepak bola Walikota Cup karena situasi pandemi tidak bisa dilaksanakan sampai dengan selesai.
- d. Rekening belanja modal terdapat selisih antara HPS dan harga penawaran (penawaran dibawah HPS)

Tabel 2.1
 Realisasi program /kegiatan yang tidak memenuhi
 Target kinerja hasil / keluaran yang direncanakan

No	Nama Program / Kegiatan	Realisasi (%)
	Program Pelayanan Perkantoran	95,7
1	Kegiatan Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	78
2	Kegiatan Penyediaan Jasa Perkantoran	99,3
3	Kegiatan Penyusunan Perencanaan Pengelolaan dan Pelaporan Sarana Prasarana Perkantoran	93,2
	Program Pembinaan dan Pengembangan Kepemudaan	97
4	Kegiatan Pemberdayaan Pemuda	96,5
5	Kegiatan Pengembangan Potensi Pemuda	97,2
	Program Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan	95

No	Nama Program / Kegiatan	Realisasi (%)
6	Kegiatan Pembinaan dan Pembudayaan Olahraga	88,4
7	Kegiatan Peningkatan Prestasi dan Pembangunan Infrastruktur Olahraga	95

2.1.2 Realisasi Program / Kegiatan yang *memenuhi target* kinerja hasil / keluaran yang direncanakan

Terdapat 5 (Lima) Kegiatan yang tingkat realisasi kinerja memenuhi Target Kinerja / Keluaran yang direncanakan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.2
Realisasi program/kegiatan yang *telah memenuhi* target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan

No	Nama Program / Kegiatan	Realisasi (%)
	Program Pelayanan Perkantoran	
1	Kegiatan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	100
2	Kegiatan Penyusunan dan Pelaporan Ketatalaksanaan Perangkat Daerah	100
	Program Peningkatan Kapasitas Perangkat Daerah	
3	Kegiatan Pengelolaan Administrasi dan Kelengkapan Kepegawaian	100
4	Kegiatan Pengelolaan publikasi dan informasi Perangkat Daerah	100
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	
5	Kegiatan Penyusunan dan Pelaporan Perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah	100

2.1.3 Realisasi Program / Kegiatan yang *melebihi target* kinerja hasil / keluaran yang direncanakan

Pada tahun 2020 tidak ada Kegiatan yang tingkat realisasi kinerja melebihi Target Kinerja / Keluaran yang direncanakan.

Tabel 2.3
Realisasi program/kegiatan yang *melebihi target* kinerja hasil/keluaran yang direncanakan

No	Nama Program / Kegiatan	Realisasi (%)
	NIHIL	

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar, efektifitas kinerja pada tingkat 95,4% termasuk pada kategori ***sangat baik***

2.1.4 Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja Program / Kegiatan

Berdasarkan hasil evaluasi, secara umum permasalahan yang dihadapi adalah :

- I. Faktor tidak tercapainya target kinerja program / kegiatan
 1. Terkendala Pandemi COVID-19 sehingga beberapa program dan kegiatan mengalami refocussing anggaran untuk mendukung penanggulangan COVID-19 di Kota Blitar yang menyebabkan beberapa kegiatan tidak bisa dilaksanakan / berubah dari rencana semula.
 2. Pergeseran anggaran tidak tepat waktu, sehingga kegiatan yang seharusnya telah dilaksanakan awal tahun mundur pelaksanaannya sampai anggaran disahkan. Hal tersebut mengakibatkan tenggang waktu pelaksanaan kegiatan menjadi berkurang sampai dengan akhir tahun, sehingga tidak semua kegiatan dapat dilaksanakan secara maksimal.
 3. Kurang Koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan.

4. Kurang Teliti pada saat PAK yaitu pada saat anggaran digeser pada kegiatan yang lain, indikator kegiatan tidak dirubah / disesuaikan

II. Faktor tercapainya target kinerja program / kegiatan

1. Adanya perencanaan dan koordinasi yang baik.
2. Penetapan target yang tepat

2.1.5 Implikasi yang timbul terhadap target capaian Program RENSTRA PD

Implementasi yang timbul dari tidak tercapainya kinerja Program / Kegiatan terhadap target capaian program Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga selanjutnya adalah bahwa dalam perencanaan target berikutnya harus melihat hasil evaluasi kinerja pelaksanaan Renja Tahun sebelumnya. Apabila pelaksanaan Renja OPD tahun yang lalu mempunyai kinerja yang kurang baik, maka berpeluang untuk menetapkan target kinerja untuk diturunkan menjadi lebih rendah atau sebanding dengan tahun sebelumnya.

2.1.6 Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target kinerja Program / Kegiatan

Secara umum dalam upaya pencapaian sasaran, ditetapkan strategi sebagai berikut :

1. Untuk tahun anggaran berikutnya, dalam perencanaan untuk penentuan besaran anggaran harus disesuaikan dengan output kegiatan yang dihasilkan sehingga sisa anggaran ataupun kurang terserapnya anggaran dapat diminimalisir.
2. Melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan sebelum anggaran disahkan, agar tepat waktu dan tepat sasaran sesuai perencanaan yang telah ditetapkan dalam DPA.
3. Untuk pengesahan DPPA agar sesuai dan dapat tepat waktu sehingga seluruh kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan perubahan anggaran yang telah ditetapkan.

4. Lebih cermat dalam menentukan target kegiatan sehingga realisasi kegiatan tidak melebihi target kinerja yang sudah direncanakan.

Evaluasi Pelaksanaan RENJA pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dan perkiraan capaian realisasi target RENSTRA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar diuraikan dalam **Tabel 2.4** berikut ini :



TABEL 2.4
REKAPITULASI EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH
DAN PENCAPAIAN RENSTRA PERANGKAT DAERAH SAMPAI DENGAN TRIBULAN I 2021

Kode Program / Kegiatan	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah an Daerah dan Program / Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra PD) Tahun 2016-2021		Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun 2019		Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020						Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra PD s/d tahun 2021					
							Target Renja PD Tahun 2020		Realisasi Renja PD Tahun 2020		Tingkat Realisasi (%)		Target Program dan Kegiatan 2021		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tribulan I tahun 2021		Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)	
1	2	3	4		5		6		7		8 = (7/6)		9		10 = (5+7+9)		11 = (10/4)	
			K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.
2.13.01.01	Program Pelayanan Perkantoran	Persentase Kecukupan Pelayanan Perkantoran	100%	5.910.637.116,-	100%	3.295.956.536,-	100%	1.575.263.750,-	96%	10182.972.203,-	96%	96%						
2.13.01.01.01	Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Jumlah Jenis ATK yang tersedia	135 jenis	289.967.650,-	70 jenis	157.363.250,-	45 jenis	70.318.200,-	45 jenis	70.312.200,-	100%	100%						
		Jumlah Jenis barang cetakan yang tersedia	40 cetakan		15 cetakan		7 cetakan		7 cetakan									
		Jumlah lembar penggandaan	46000 lembar		19833 lembar		18055 lembar		18055 lembar									
		Jumlah bahan bacaan yang tersedia	8 bahan bacaan		4 bahan bacaan		2 bahan bacaan		2 bahan bacaan									
		Jumlah dos / kotak makanan minuman yang tersedia	3000 dos/kotak		1810 dos/kotak		1195 dos/kotak		1195 dos/kotak									
		Jumlah porsi makanan minuman yang tersedia	1900 porsi		445 porsi		-		-									
		Jumlah cinderamata khas daerah yang tersedia	12 paket		3 paket		-		-									

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

2.13.01.01.02	Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	Jumlah rapat rapat koordinasi dan konsultasi regional dan nasional yang diikuti	181 rakor	665.160.000,-	63 rakor	615.824.650,-	15 rakor	92.072.500,-	13 rakor	71.899.000,-	87%	78%						
2.13.01.01.03	Penyediaan Jasa Perkantoran	Jumlah tenaga pelayanan perkantoran yang tersedia	120 Orang	3.165.839.976,-	52 Orang	1.546.555.700,-	20 orang	666.133.866,-	20 orang	661.573.100,-	100%	99%						
		Jumlah iuran kebersihan yang terbayarkan	8 iuran		4 iuran		2 iuran		2 iuran									
2.13.01.01.04	Penyusunan dan Perencanaan Pengelolaan dan Pelaporan Sarana dan Prasarana Perkantoran	Jumlah jenis komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor yang tersedia	48 komponen	1.777.919.490,-	20 komponen	974.045.136,-	8 komponen	405.416.234,-	8 komponen	377.937.903,-	100%	93%						
		Jumlah jenis peralatan rumah tangga yang tersedia	200 jenis		101 jenis		38 jenis		38 jenis									
		Jumlah Rekening yang terbayarkan	16 rekening		8 rekening		4 Rekening		4 Rekening									
		Jumlah kendaraan dinas yg terbayarkan pajaknya	8 unit mobil 16 unit sepeda motor		6 unit mobil & 9 spd motor		3 unit mobil & 7 spd motor		3 unit mobil & 7 spd motor									
		Jumlah Peralatan Gedung kantor yang terpenuhi	48 jenis		20 jenis		4 jenis		4 jenis									
		Jumlah Mebelair yang ada	10 jenis		5 jenis		-		-									

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

		Jumlah Gedung kantor yang terpelihara	8 unit		1 unit		-		-									
		Jumlah jenis perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	12 Jenis		4 Jenis		2 Jenis		2 Jenis									
		Jumlah jenis peralatan gedung kantor yang terpelihara	16 jenis		7 jenis		3 jenis		3 jenis									
		Jumlah kendaraan dinas / operasional yang terpelihara	8 unit mobil & 16 spd motor		6 unit mobil & 10 spd motor		3 unit mobil		3 unit mobil									
		Jumlah Taman yang terpelihara	3 jenis		1 jenis		-		-									
		Jumlah jenis bahan kesehatan yang tersedia	7 jenis		-		7 jenis		7 jenis									
2.13.01.01.05	Penyusunan dan Pelaporan Ketatalaksanaan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen ketatalaksanaan yang tersusun	18 dokumen	11.750.000,-	10 dokumen	2.167.800,-	4 dokumen	1.250.000,-	4 dokumen	1.250.000,-	100%	100%						
2.13.01.02	Peningkatan kapasitas perangkat daerah	Tingkat Partisipasi Perangkat Daerah dalam Agenda Kota	100%	259.323.800,-	125%	120.667.300,-	100%	26.158.700,-	100%	26.158.700,-	100%	100%						
2.13.01.02.01	Pengelolaan Administrasi dan Kelengkapan Kepegawaian	Jumlah event daerah dan hari besar nasional yang diikuti	20 Even	216.222.800,-	10 even	100.667.900,-	3 even	21.603.900,-	3 even	21.603.900,-	100%	100%						

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

2.13.01.02.02	Pengelolaan Publikasi dan Informasi Perangkat Daerah	Jumlah publikasi program / kegiatan Perangkat Daerah	8 publikasi	43.101.000,-	6 publikasi	19.999.700,-	1 publikasi	4.554.800,-	1 publikasi	4.554.800,-	100%	100%						
2.13.01.03	Peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase dokumen perencanaan dan pelaporan tersusun tepat waktu dan sesuai dengan aturan	100%	15.938.400,-	100%	3.688.400,-	100%	1.250.000,-	100%	1.250.000,-	100%	100%						
2.13.01.03.01	Penyusunan dan Pelaporan perencanaan Pembangunan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen perencanaan yang tersusun	28 dokumen	15.938.400,-	16 dokumen	3.688.400,-	9 dokumen	1.250.000,-	9 dokumen	1.250.000,-	100%	100%						
2.19.01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)											80	4.219.630.288	80	593.195.846	100%	14%
2.19.01.2.01	Kegiatan penyusunan Dokumen Perencanaan perangkat Daerah	Persentase Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Pelaporan Yang Tepat Waktu dan Sesuai Standart											100%	28.000.000	47%	-	47%	0%
2.19.01.201.01	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen Perencanaan yang tersusun (Renstra, PK, Renaksi, SOP, Renja, RKA, DPA,PRKA, DPPA)											11 dokumen	1500000	4 dokumen	-	36%	0%

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

2.19.01.201.06	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah jenis dokumen Pelaporan yang tersusun (LKjIP, LKPJ, LPPD, SKM, SPM, Evaluasi RKPD, Pengukuran Kinerja tribulan, Monev Renaksi)										8 dokumen	26.500.000	5 dokumen	-	63%	0%
2.19.01.2.02	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pelayanan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Sesuai Standart										100%	2.541.708.159	100%	468.575.308	100%	18%
2.19.01.2.02.01	Sub Kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang diberikan gaji dan Tunjangan										22 orang	2.503.108.359	22 orang	468.575.308	100%	19%
2.19.01.2.02.07	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulanan / Semesteran SKPD	Jumlah jenis Laporan Keuangan Bulanan/Semesteran yang disusun (Neraca, Fungsional, LRA, LO, LPE)										5 dokumen	38.599.800	5 dokumen	-	100%	0%
2.19.01.2.05	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Pelayanan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah yang Sesuai Standart										100%	55.912.400	22%	-	22%	-

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

2.19.01.2.05.10	Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	- Jumlah event daerah dan hari besar nasional yang diikuti									5 even	55.912.400	-	-	22%	0%
		- Jumlah publikasi program/kegiatan perangkat daerah									4 publikasi		2 publikasi			
2.19.01.2.06	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Ketersediaan Administrasi Umum Perangkat Daerah Sesuai Standart									100%	317.021.900	16%	6.695.200	16%	2%
2.19.01.2.06.01	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah jenis komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia									5 komponen	8.232.700	5 komponen	-	100%	0%
2.19.01.2.06.03	Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah jenis peralatan rumah tangga kantor yang tersedia									38 jenis	21.699.500	10 jenis	-	26%	0%
2.19.01.2.06.04	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	- Jumlah jenis alat tulis kantor yang tersedia									28 jenis	84.304.000	28 jenis	6.695.200	7%	8%
		- Jumlah dos/kotak makanan dan minuman yang tersedia									1681 dos / kotak		92 dos / kotak			

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

		- Jumlah Porsi makanan dan minuman yang tersedia										100 porsi		-			
2.19.01.2.06.05	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	- Jumlah barang cetakan yang tersedia										6 jenis	41.292.800	2 jenis	-	16%	0%
		- Jumlah lembar penggandaan										30861 lembar		5000 lembar			
2.19.01.2.06.06	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan yang tersedia										730 exemplar	5.400.000	180 exemplar	-	25%	0%
2.19.01.2.06.09	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat - rapat koordinasi dan konsultasi regional dan nasional yang diikuti										24 rakor	156.092.900	-	-	0%	0%
2.19.01.2.07	Kegiatan Pengadaan BMD Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah jenis Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur										100%	14.374.900	-	-	0%	0%

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

2.19.01.2.07.11	Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pndukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Mesin / Kartu Absensi yang tersedia									1 unit	14.374.900	-	-	0%	0%
		Jumlah Peralatan Rumah Tangga yang tersedia									1 unit		-			
2.19.01.2.08	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Penyediaan Jasa Penunjang urusan Sesuai Standart									100%	918.937.279	100%	107.537.138	100%	12%
2.19.01.2.08.02	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening yang terbayarkan									4 rekening	87.852.579	4 rekening	8.290.799	100%	9%
2.19.01.2.08.04	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	- Jumlah tenaga kebersihan yang terbayarkan									21 orang	831.084.700	21 orang	99.246.339	100%	12%
		- Jumlah iuran kebersihan yang terbayarkan									2 iuran		2 iuran			
2.19.01.2.09	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase BMD yang terpelihara Sesuai Standart									100%	343.675.650	56%	10.388.200	56%	3%

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

2.19.01.2.09.02	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas yang terpelihara dan dibayarkan Perizinannya										10 unit	102.373.550	4 unit	8.631.000	40%	8%
2.19.01.2.09.09	Sub Kegiatan Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah bangunan kantor yang terpelihara										233 M2	207.436.000	233 M2	-	100%	0%
2.19.01.2.09.10	Sub Kegiatan Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara (Pembersihan AC dan Pengisian Freon)										4 jenis	15.842.100	2 jenis	0	50%	0%
2.19.01.2.09.11	Sub Kegiatan Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara (Laptop, PC, Printer)										3 jenis	18.024.000	3 jenis	1.757.200	100%	10%
2.13.01.05	Program Pembinaan Dan Pengembangan Ke pemudaan	Persentase Pemuda yang aktif	20%	2.403.377.400,-	15%	1.579.667.250,-	20%	944.938.500,-	20%	916.895.700,-	100%	97%					

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

2.13.01.05.01	Pemberdayaan Pemuda	Jumlah pemuda yang menjadi anggota PASKIBRAKA	450 orang	907.431.500,-	85 orang	1.072.327.300,-	5 orang	248.173.700,-	5 orang	239.514.600,-	100%	97%						
		Jumlah Peserta Sosialisasi bagi pemuda yang terselenggara	570 orang		300 orang	-	-											
		Jumlah Pemuda dalam Pelatihan Ketrampilan	450 Orang		200 orang	40 orang	40 orang											
		Jumlah dokumen yang dihasilkan	2 dokumen		2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen											
		Jumlah jenis bahan kesehatan yang tersedia	5 jenis		-	5 jenis	5 jenis											
		Jumlah fasilitas Rintisan Blitar Kota Layak Pemuda	210 orang		-	210 orang	210 orang											
2.13.01.05.02	Pengembangan Potensi Pemuda	Jumlah peserta pembinaan OKP	28 OKP	1.495.945.900,-	48 OKP	507.339.500,-	27 OKP	696.764.800,-	27 OKP	677.381.100,-	100%	97%						
		Jumlah Peserta Upacara HSP	4000 Orang		2000 Orang	250 Orang	250 Orang											
		Jumlah Peserta LDK	195 orang		90 orang	45 orang	45 orang											
		Jumlah Peserta Seleksi Pemuda pelopor	120 orang		72 orang	30 orang	30 orang											
		Jumlah Peserta Seleksi JPD/ JPI	120 orang		37 orang	-	-											

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

		Jumlah Keikutsertaan Pemuda pada Kegiatan Tingkat Propinsi	120 orang		24 orang		3 orang		3 orang									
		Jumlah sarana prasarana yang dibangun	1 unit		1 unit		-		-									
2.19.02	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi sosial kemasyarakatan										73%	777.261.400	73%		-	100%	0%
		Persentase pemuda yang mendapat pelatihan kader pengembangan kepemimpinan, kepedulian, kesukarelawanan dan kepeloporan pemuda										5%		0,2%			0,04%	
2.19.02.2.01	Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten / Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten / Kota	Jumlah jenis pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan										6 jenis	673.898.600	1 jenis		-	17%	0%

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

2.19.02.2.01 01	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	Jumlah peserta seleksi pemuda pelopor										20 orang	11.313.100	0%	-	0%	0%
2.19.02.2.01 02	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula	Jumlah pemuda dalam pelatihan ketrampilan										75 orang	97.347.100	75 orang	-	38%	0%
		Jumlah peserta sosialisasi bagi pemuda yang terselenggara										120 orang		-			
		Jumlah dokumen kepemudaan yang dihasilkan										2 dokumen		-			

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

2.19.02.2.01 04	Sub Kegiatan Pemenuhna Hak setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana Tanpa Diskriminatif, Partisipasi Pemuda dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan.	Jumlah Peserta Seleksi JPD / JPI										20 orang	50.940.500	-	-	0%	0%
2.19.02.2.01 08	Sub Kegiatan Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawan Pemuda	Jumlah pemuda yang menjadi anggota PASKIBRAKA										82 orang	514.297.900	-	-	0%	0%
2.19.02.2.02	Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah jenis pengembangan Organisasi Kepemudaan										3 jenis	103.362.800	-	-	0%	0%

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

	Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten / Kota	Jumlah peserta upacara HSP											1000 orang	103.362.800	-	-	0%	0%
		Jumlah Peserta LDK											70 orang		-			
		Jumlah Peserta Pembinaan OKP											30 OKP		-			
2.13.01.06	Program Pembinaan Dan Pengembangan Keolahragaan	Persentase Cabang Olahraga yang dibina	92%	22.034.132.450,-	47%	9.568.473.206,-	56%	4.718.127.633,-	46%	4.480.635.722,-	82%	95%						
2.13.01.06.01	Pembinaan dan Pembudayaan Olahraga	Jumlah Peserta Upacara HAORNAS	4000 Orang	4.671.209.600,-	2000 Orang	1.823.655.505,-	250 Orang	600.080.900,-	250 Orang	530.511.600,-	100%	88%						
		Jumlah Peserta Senam Rutin Minggu Pagi	10000 Orang		4687 orang		1000 orang		1000 orang									
		Jumlah Fasilitas PERWOSI	225 orang		275 orang		28 orang		26 orang									
		Jumlah Fasilitas B2K	360 orang		180 orang		85 orang		85 orang									
		Jumlah Olahraga Rekreasi yang terselenggara	18600 orang		9300 orang		-		-									
		Jumlah peserta lomba OR Tradisional Tingkat Kota	2000 orang		1000 orang		-		-									
		Jumlah Anggota STI yang difasilitasi	-		2000 orang		-		-									

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

		Jumlah atlet peserta kejurda / kejurprop difabel dan lanjut usia			10 orang		10 orang		10 orang									
		Jumlah peserta Lomba Senam COVID-19	-		-		25 team		25 team									
		Jumlah anggota PORTINA yang difasilitasi	-		-		25 team		25 team									
		Jumlah dokumen kajian yang tersusun	-		-		1 dokumen		1 dokumen									
2.13.01.06.02	Peningkatan Prestasi dan Pembangunan Infrastruktur Olahraga	Jumlah Sarana Prasarana Olahraga yang dipelihara	20 obyek	17.362.922.850,-	11 obyek	7.744.817.701,-	7 Obyek	4.118.046.733,-	7 Obyek	3.950.124.122,-	100%	96%						
		Jumlah Atlet yang dikirim ke kejurda / kejurprop	200 orang		120 orang		-		-									
		Jumlah Peserta Pembinaan Cabor Prestasi	200 orang		120 orang		-		-									
		Jumlah Peserta Pelatihan	100 orang		70 orang		40 orang		40 orang									
		Jumlah Sarana Prasarana Olahraga yang dibangun	5 obyek		5 obyek		6 Obyek		6 Obyek									
		Jumlah peserta Walikota Cup	177 grup		59 grup		59 grup		59 grup									
		Jumlah lahan yang dibebaskan	1 obyek		-		-		-									
		Jumlah alat olahraga yang tersedia	60 jenis		30 jenis		46 jenis		46 jenis									
		Jumlah alat MB yang tersedia	10 jenis		6 jenis		3 jenis		3 jenis									

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

		Jumlah atlit POPDA yang difasilitasi	-		-		100 orang		100 orang								
		Jumlah jenis aplikasi yang tersedia	-		-		1 aplikasi		1 aplikasi								
		Jumlah dokumen kajian yang terseusun	-		-		3 dokumen		3 dokumen								
2.19.03	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Cakupan pembinaan atlet muda									40%	7.336.538.100	40%	72.788.901	100%	1%	
		Cakupan pelatih yang tersertifikasi									68%		68%				
		Cakupan fasilitas olahraga sesuai standar									63%		63%				
2.19.03.2.01	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah jenis penyediaan sarana dan prasarana olahraga									4 jenis	1.655.595.600	2 jenis	61.297.101	50%	4%	

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

2.19.03.2.01 03	Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/ Kota	Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang dipelihara									7 obyek	1.655.595.600	7 obyek	61.279.101	57%	4%
		Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang dibangun									5 obyek		-			
		Jumlah peralatan olahraga yang tersedia									4 jenis		-			
		Jumlah alat Marching Band yang tersedia									5 jenis		5 jenis			
2.19.03.2.02	Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah									4 kejuaraan	750.059.600	-	-	0%	0%
2.19.03.2.02 02	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten / Kota										20 club	90.439.600	-	-	0%	0%
											1000 orang		-			

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

2.19.03.2.02 03	Sub Kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	- Jumlah peserta Kompetisi Sepak Bola Walikota Club									59 grup	659.620.000	-		-	0%	0%
		- Jumlah Atlet yang dikirim ke Kejurda / Kejurprop									100 orang		-				
2.19.03.2.03	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah jenis pengembangan olahraga prestasi tingkat daerah									5 jenis	4.178.500.400	2 jenis		-	0%	0%
2.19.03.2.03 02	Sub Kegiatan Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science)	- Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Pelatih Fisik Olahraga Prestasi									40 orang	103.500.400	-		-	0%	0%
		- Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Tenaga Praktisi Olahraga									40 orang		-				
		- Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Cabang Olahraga Prestasi									28 orang		-				
2.19.03.2.03 03	Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten / Kota	Jumlah lembaga yang mendapatkan hibah									2 lembaga	4.075.000.000	2 lembaga		-	100%	0%

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

2.19.03.2.04	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Jumlah jenis pembinaan dan pengembangan Organisasi Olahraga												2 jenis	140.315.900	-	1.435.800	0%	1%
2.19.03.2.04.02	Sub Kegiatan Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Jumlah Fasilitas PERWOSI												25 orang	20.065.200	-	-	0%	0%
2.19.03.2.04.04	Sub Kegiatan Pemberian Penghargaan bagi Organisasi Keolahragaan Berprestasi	Jumlah peserta Upacara HAORNAS												1000 orang	120.250.700		1.435.800	0%	1%
2.19.03.2.05	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Jumlah jenis dan pengembangan olahraga rekreasi												5 jenis	612.066.600	2 jenis	10.056.000	40%	2%
2.19.03.2.05.01	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi	- Jumlah Keikutsertaan Lomba Marcing Band B2K												90 orang	430.220.300	90 orang	10.056.000	2%	2%
		- Jumlah peserta Lomba Bola Volly antar Kelurahan se Kota Blitar												42 club		-			
		- Jumlah peserta Lomba Olahraga Rekreasi yang terselenggara												4650 orang		-			

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

2.19.03.2.05 02	Sub Kegiatan Pemberdayaan Perumahan Olahraga Rekreasi	Jumlah penyelenggaraan senam rutin minggu pagi									40 kali	129.813.600	8 kali	-	20%	0%
2.19.03.2.05 05	Sub Kegiatan Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	Sub Kegiatan Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat									500 orang	52.032.700	-	-	0%	0%
2.19.04	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Persentase kelompok pramuka aktif									64%	433.015.200	-	-	0%	0%
2.19.04.2.01	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Jumlah jenis pembinaan dan pengembangan Organisasi Kepramukaan									2 jenis	433.015.200	-	-	0%	0%
2.19.04.2.01 02	Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah peserta pembinaan Kepramukaan									100 orang	33.015.200	-	-	0%	0%
2.19.04.2.01 05	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah lembaga yang mendapatkan hibah									1 lembaga	400.000.000	-	-	0%	0%

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar berdasarkan Peraturan Walikota Blitar Nomor 68 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang berisikan kedudukan dan uraian tugas Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Seksi dan Kepala Sub Bagian, dimana untuk melaksanakan tugas pokok tersebut Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas yaitu membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Kepemudaan dan Olahraga yang menjadi kewenangan dan tugas pembantuan sedangkan untuk menjalankan tugas dimaksud Dinas Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan di Bidang Kepemudaan dan Olah Raga berdasarkan perundang undangan ;
2. Pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
3. Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan pelayanan umum Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
4. Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
5. Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga Dinas ;
6. Pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketata laksanaan, ketata usahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan dan pelaksanaan tugas dinas ;
7. Pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja ;
8. Penyelenggaraan keamanan, kebersihan dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor ;
9. Penyusunan dan pelaksanaan Standart Pelayanan Publik (SPP) dan Standart Operasional Prosedur (SOP) ;
10. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) ;

11. Pelaksanaan Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan / atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan ;
12. Pengelolaan pengaduan masyarakat di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
13. Penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan di Bidang Kepemudaan dan Olahraga secara berkala melalui sub domain website Pemerintah Daerah ;
14. Pelaksanaan Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) ;
15. Pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan tugas di Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
16. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

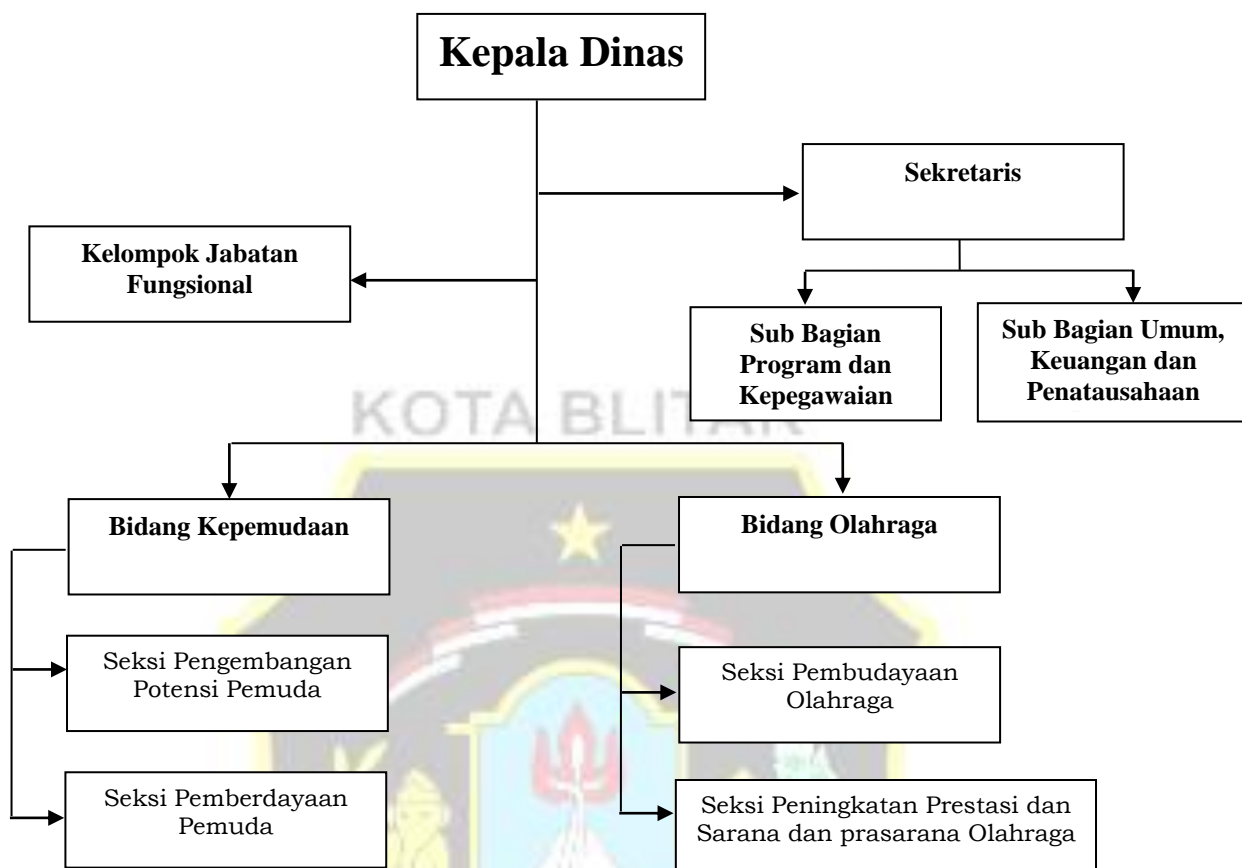
Untuk melaksanakan fungsi sebagaimana dimaksud, Dinas Kepemudaan dan Olahraga mempunyai kewenangan :

1. Pengembangan kemitraan pemerintah dengan masyarakat dalam pembangunan Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
2. Pembinaan dan pengembangan olah raga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah ;
3. Penyelenggaraan kejuaraan olah raga tingkat kota ;
4. Penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor, wirausaha muda pemula dan pemuda kader ;
5. Pembinaan dan pengembangan organisasi olah raga tingkat kota ;
6. Pembinaan dan pengembangan Olahraga rekreasi ;
7. Pembinaan dan pengembangan organisasi kepramukaan tingkat kota ;
8. Kemitraan dan kewirausahaan bagi pemuda ;
9. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan keimanan ketaqwaan (IMTAQ) bagi pemuda ;
10. Peningkatan profesionalisme, kepemimpinan dan kepeloporan pemuda ;
11. Pengaturan system penganugerahan prestasi Kepemudaan dan Olahraga ;

12. Peningkatan profesionalisme atlit, pelatih, manager dan Pembina Olahraga ;
13. Pemberdayaan dan pemasyarakatan Olahraga serta peningkatan kebugaran jasmani msyarakat ;
14. Pembinaan dan pengawasan pengelolaan Olahraga dan tenaga keolahragaan ;
15. Pembinaan dan pengembangan prestasi olah raga termasuk Olahraga unggulan ;
16. Peningkatan prasarana dan sarana Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
17. Pengembangan jaringan dan system informasi Kepemudaan dan Olahraga ;
18. Pembangunan kapasitas dan kopetensi lembaga kepemudaan, lembaga Olahraga ;
19. Pencegahan dan perlindungan bahaya destruktif bagi pemuda;
20. Fasilitasi dan dukungan aktivitas Kepemudaan dan Olahraga lintas kecamatan ;
21. Pembangunan pusat pemberdayaan Kepemudaan dan Olahraga ;
22. Fasilitasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan Kepemudaan dan Olahraga tingkat kota ;
23. Fasilitasi kerjasama antar kecamatan, kota, propinsi, pemerintah dan internasional Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
24. Koordinasi antar dinas instansi terkait Bidang Kepemudaan dan Olahraga ;
25. Pembinaan pemberian bimbingan, supervise dan konsultasi urusan Pemerintah di Bidang Kepemudaan dan Olahraga.

Dinas Kepemudaan dan Olahraga sebagai lembaga teknis daerah pada Pemerintah Kota Blitar memiliki Struktur Organisasi sebagaimana disajikan berikut ini :

**BAGAN ORGANISASI DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA
BLITAR**



Berdasarkan Peraturan Daerah tersebut, susunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar terdiri atas :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris, membawahi :
 - a. Sub Bagian Program dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Umum, Keuangan dan Penatausahaan Barang
3. Bidang Pemuda, membawahi :
 - a. Seksi Pemberdayaan Pemuda
 - b. Seksi Pengembangan Potensi Pemuda
4. Bidang Olahraga, membawahi :
 - a. Seksi Pembudayaan Olahraga
 - b. Seksi Peningkatan Prestasi dan Sarana Prasarana Olahraga

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2016 – 2021, Dinas Kepemudaan dan Olahraga memiliki 2 (dua) Indikator Kinerja Utama yang dijabarkan dalam sub indikator kinerja dengan pencapaian kinerja pada tahun 2020 sebagai berikut :

1. Indikator Persentase Organisasi Kepemudaan yang Aktif

PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA PERSENTASE ORGANISASI KEPEMUDAAN YANG AKTIF TAHUN 2020

NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
1.	Persentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif	66%	78%	118%

Persentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif tercapai 118% yang berasal dari perhitungan target 66% dengan realisasi 78% pada tahun 2020.

Analisis atas capaian indikator kinerja utama ini adalah sebagai berikut

1. Pada tahun 2017 jumlah Organisasi Kepemudaan yang ada di Kota Blitar sebanyak 24 Organisasi Kepemudaan sedangkan Organisasi Kepemudaan yang aktif sebanyak 12 OKP (50%).
2. Pada Tahun 2018 ditargetkan terjadi kenaikan jumlah Organisasi Kepemudaan yang aktif berkegiatan sebanyak 8% dari tahun 2017 menjadi 58% .
Capaian kinerja pada tahun 2018 adalah 100% berasal dari perhitungan target 58% (24 OKP yang ada di Kota Blitar) dan OKP yang aktif berkegiatan sebanyak 14 OKP (58%)
3. Pada tahun 2019 terdapat kenaikan jumlah Organisasi Kepemudaan yang ada di Kota Blitar menjadi 27 Organisasi Kepemudaan. Selain terdapat kenaikan jumlah OKP yang ada di Kota Blitar, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar juga mulai merangkul komunitas komunitas pemuda yang ada di Blitar Raya diantaranya komunitas Kampung 3D Bongares (bergerak dibidang kampong wisata), Komunitas Youtuber Blitar (bergerak dibidang social media youtube) dan masih banyak lagi komunitas komunitas pemuda yang lain.
Capaian kinerja pada tahun 2019 adalah 122% berasal dari perhitungan target 58% (27 OKP yang ada di Kota Blitar) dan OKP

yang aktif berkegiatan sebanyak 20 OKP (70%)

4. Pada tahun 2020 terdapat kenaikan jumlah Organisasi Kepemudaan yang ada di Kota Blitar menjadi 28 Organisasi Kepemudaan. Capaian kinerja pada tahun 2020 adalah 118% berasal dari perhitungan target 66% (28 OKP yang ada di Kota Blitar) dan OKP yang aktif berkegiatan sebanyak 22 OKP (78%)

2. Indikator Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga

PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA PERSENTASE PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA TAHUN 2021

NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5
1.	Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	66%	93%	140%

Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga tercapai 160% yang berasal dari perhitungan target 66% dengan realisasi 93% pada tahun 2020.

Analisis atas capaian indikator kinerja sasaran ini adalah sebagai berikut :

- 1) Capaian strategis kedua dengan Indikator Kinerja Utama Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga telah memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan bahkan melebihi dari target dengan realisasi 93% (jumlah atlit yang berprestasi 41 Atlit dibagi jumlah atlit delegasi 44 atlit) dari target yang telah ditetapkan sebesar 66%.
- 2) Pada Tahun 2020 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar melalui KONI Kota Blitar mengirimkan 44 atlit delegasi untuk mengikuti kejuaraan baik tingkat propinsi maupun nasional (termasuk didalamnya atlit disabilitas) dan 41 atlit berhasil memperoleh kejuaraan/medali (93%).
 - Dari cabang olahraga sepakbola mengirimkan 40 orang atlit yang terdiri dari 20 atlit untuk mengikuti kejuaraan Piala SOERATIN U15 Magelang mendapatkan posisi 8 besar dan 20 atlit mengikuti Piala SOERATIN U17 di Malang dan memperoleh Juara I Nasional.

- Dari NPCI mengirimkan 4 atlit delegasi mengikuti kejuaraan Atletik NPCI di Kabupaten Situbondo dan memperoleh Juara III.
- 3) Dinas Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan pembinaan dan pengembangan Organisasi Olahraga di Tingkat Kota. Adapun Organisasi Olahraga yang dibina adalah KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) Kota Blitar yang membawahi 29 Cabang Olahraga Prestasi, FORMI (Organisasi Olahraga Rekreasi yang berkembang di masyarakat) dan yang terbaru adalah NPC (National Paralympian) yaitu Organisasi Olahraga khusus penyandang Difable / Cacat.

**ANALISA CAPAIAN KINERJA
BERDASARKAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian 2018	Sangat Berhasi 1	Berhasi	Cukup Berhasil	Tidak Berhasil
Meningkat nya Kompetensi dan Profesionalisme Pemuda dan Olahraga	Persentase Organisasi Kepemudaan Yang Aktif	66%	78%	118%	√			
	Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	66%	93%	140%	√			
Rata - Rata Keberhasilan Pencapaian Sasaran Strategis				129%	SANGAT BERHASIL			

Berdasarkan akumulasi capaian indikator kinerja tersebut, menunjukkan bahwa untuk pelaksanaan kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar selama tahun 2020 termasuk kategori 1 (satu) yaitu *SANGAT BERHASIL* dengan nilai capaian kinerja 129%.

Ada beberapa faktor yang merupakan pendorong keberhasilan dan beberapa faktor penghambat / kendala dalam pelaksanaan atau perwujudan dari misi organisasi. Faktor – faktor dimaksud antara lain sebagai berikut :

1. Faktor Pendorong

- a) Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar yang telah sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan

- Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Blitar Nomor 59 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga dengan diisi oleh staf yang mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya ;
- b) Mekanisme kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang berorientasi kepada pencapaian kinerja dari pada pembangunan sektoral ;
 - c) Adanya hubungan kerja yang baik dan komitmen yang kuat antara pimpinan dan staf Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif sehingga menimbulkan motivasi kerja yang tinggi ;
 - d) Regulasi pemerintah serta perlindungan terhadap atlet sangat tinggi.

2. Faktor Penghambat

- a) Pandemi COVID-19 yang mengakibatkan beberapa kegiatan harus dirubah / tidak dilaksanakan dikarenakan Refocussing Anggaran untuk mendukung penanganan COVID-19 di Kota Blitar.
- b) Sumberdaya manusia yang terbatas, yang belum sepenuhnya diarahkan pada pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sehingga belum optimal, selain itu juga belum memadainya jumlah tenaga yang sesuai dengan kualifikasi jabatan yang dibutuhkan ;
- c) Belum tersedianya data – data pembangunan berupa data data Organisasi Kepemudaan dan Organisasi Olahraga yang tersusun secara sistematis dan akurat sehingga menimbulkan kendala dalam proses perencanaan pembangunan yang komprehensif dan berkelanjutan ;
- d) Belum memadainya kemampuan untuk menyusun suatu kerangka pembangunan strategis yang benar – benar mencerminkan kondisi, potensi dan kebutuhan masyarakat
- e) Pengelolaan anggaran yang belum sepenuhnya mengarah kepada peningkatan kinerja ;

- f) Belum optimalnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi program – program pembangunan yang dikaitkan dengan dokumen – dokumen perencanaan.

3. Faktor Eksternal

- a) Masyarakat Kota Blitar yang semakin ” *kritis* ” untuk mengikuti perkembangan pembangunan Kota Blitar;
- b) Otonomi pengelolaan uang hibah di KONI dan cabang cabang Olah raga mendorong masing masing Cabor untuk meraih prestasi tertinggi ;
- c) Otonomi pengelolaan uang hibah di Organisasi Kepramukaan mendorong generasi muda untuk lebih aktif berorganisasi untuk mewujudkan bangsa yang berkarakter dan bermartabat melalui gerakan pramuka ;
- d) Tingkat keaktifan organisasi kepemudaan yang sudah mencapai 50% dari Organisasi Kepemudaan (OKP) yang ada ;
- e) Tersedianya sarana prasarana yg mendukung untuk beraktifitas olahraga ;

Dari analisis diatas, dapat dilihat bahwa secara keseluruhan keterkaitan dalam pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Satuan Perangkat Daerah (Renja OPD) Tahun 2020 dapat dikatakan berhasil walaupun masih banyak dijumpai hambatan dalam pelaksanaannya. Akan tetapi dalam pelaksanaan di masa mendatang perlu ditingkatkan lagi sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik lagi.

Keberhasilan penyelenggaraan urusan pemerintahan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, berikut disampaikan Pencapaian kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dalam **Tabel 2.5** sebagai berikut :

TABEL. 2.5
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR

No	Indikator Kinerja Utama	SPM	IKK	Target Renstra PD					Realisasi Capaian				Proyeksi			Catatan Analisis
				Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			12	13	14	15
1.	Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif	-	-	50 %	58 %	58 %	66 %	66 %	50 %	58 %	70 %	78 %	58 %	66 %	66 %	
2.	Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	-	-	50 %	58 %	58 %	66 %	66 %	72%	63%	69 %	93 %	58 %	66 %	66 %	

2.3 Isu Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar tidak dapat terlepas dari isu-isu strategis yang melingkupinya. Perumusan isu – isu penting yang terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi DISPORA, dimaksudkan untuk menentukan permasalahan, hambatan atas pelaksanaan program dan kegiatan penyelenggaraan tugas fungsi Dispora sebagai berikut :

1. Sejauh mana tingkat kinerja dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar

1) **Bidang Kepemudaan**, pelayanan kepemudaan belum optimal mengingat banyaknya jumlah pemuda dengan berbagai permasalahan pemuda di Kota Blitar belum dapat tertangani dengan optimal. Hal ini disebabkan :

- Terbatasnya jumlah kegiatan bila dibandingkan dengan jumlah pemuda dan luas cakupan wilayah pembinaan yang tersebar di 21 kelurahan ;
- Kegiatan kepemudaan belum dirasakan menyentuh kepada pemuda di kelurahan ;
- Fasilitasi peningkatan profesionalisme dan pembinaan kepeloporan bagi pemuda masih kurang ;
- Implementasi Kota Layak Pemuda belum disusun secara cermat dan terperinci ;
- Kelangkaan prasarana Gedung Kepemudaan membuat aktifitas pemuda belum terakomudir melalui kegiatan / kreatifitas pembinaan dalam ruang ;
- Prestasi pemuda Kota Blitar masih kurang khususnya pada keikutsertan kegiatan pemuda tingkat propinsi dan nasional
- Masih rendahnya kapasitas dan kualitas kelembagaan kepemudaan baik formal melalui organisasi kepemudaan maupun non formal yaitu kelompok sosial masyarakat.

2) **Bidang Olahraga**

- Penyelenggaraan keolahragaan dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan baik penyelenggaraan / even olahraga tingkat propinsi maupun nasional ;
 - Kesadaran masyarakat tentang olahraga prestasi masih minim, sehingga diperlukan keaktifan Organisasi Olahraga untuk meningkatkan prestasi ;
 - Peningkatan Pembangunan Infrastruktur Olahraga khususnya Sarana Prasarana Olahraga Khusus Difabel;
 - Rendahnya rasio gedung olahraga, juga diikuti oleh minimnya pembinaan olahraga sehingga berimbas pada minimnya prestasi olahraga di kalangan pemuda.
2. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar
- 1) Pengembangan Pembangunan Sarana Prasarana Olahraga terbentur dengan belum tersedianya beberapa dokumen pendukung (diantaranya Master Plan dan DED) di beberapa Fasilitas Olahraga.
 - 2) Keterbatasan kebijakan pelayanan pemuda di Kota Blitar karena penanganan tidak seluruhnya menjadi kewenangan Dispora tetapi diampu oleh beberapa OPD terkait dalam kegiatan tertentu diantaranya :
 - a. Dinas Kesehatan dan Bakesbangpol menangani pembinaan pemuda pada kegiatan Pencegahan HIV AIDS dan Penyalahgunaan Narkotika sementara di Dispora juga terdapat kegiatan Sosialisasi NAPZA
 - b. Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Sosial dan Dinas Perdagangan dan perindustrian pada kegiatan kewirausahaan bagi pemuda
 - 3) Keterbatasan kebijakan mengenai pemberian hibah bagi masyarakat yang dalam hal ini berkaitan dengan pemberian hibah berupa alat olahraga dan alat ketrampilan bagi pemuda ;
 - 4) Penanganan yang serius untuk pemuda putus sekolah dan yang sudah lulus sekolah dalam rangka mengurangi anak jalanan dan kenakalan remaja ;

- 5) Sumber daya manusia yang terbatas, yang sepenuhnya belum mampu untuk diarahkan pada pencapaian tujuan dan sasaran organisasi ;
 - 6) Pengelolaan anggaran yang belum sepenuhnya mengarah kepada peningkatan kinerja ;
 - 7) Belum optimalnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi program program pembangunan yang dikaitkan dengan dokumen perencanaan ;
 - 8) Belum tersedianya data data Kepemudaan dan Keolahragaan yang tersusun secara sistematis dan akurat sehingga menimbulkan kendala dalam perencanaan pembangunan yang komprehensif dan berkelanjutan ;
 - 9) Masih rendahnya kapasitas dan kualitas kelembagaan kepemudaan baik formal melalui organisasi kepemudaan maupun non formal yaitu kelompok sosial masyarakat.
3. Dampak terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah terhadap capaian program nasional / internasional yaitu dengan Kegiatan P4GN (Pencegahan Penanggulangan dan Peredaran Gelap Narkoba) melalui Kegiatan Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan NAPZA bagi pemuda yang dilaksanakan selama 2x dengan mengundang perwakilan siswa SMA/SMK/MA di Kota Blitar
4. Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar
- a. Tantangan :**
- a) Tantangan Internal
 - Sebagian besar staf / pelaksana bukan merupakan praktisi olahraga / tidak mempunyai latar belakang keolahragaan sehingga perlu terus dilakukan sosialisasi dan pembinaan berkaitan dengan dunia olahraga ;
 - Belum / masih kurang gagasan yang dituangkan dalam bentuk konsep dan informasi ;
 - Belum tersampaikan informasi program dan kegiatan Dispora kepada Kecamatan / kelurahan.
 - b) Tantangan Eksternal

- Jumlah pemuda yang besar di Kota Blitar ;
- Penanganan pemuda belum tertangani secara optimal ;
- Bahaya Penyalahgunaan Narkoba dan perilaku destruktif ;
- Masih kurangnya fasilitas olahraga indoor milik pemerintah dan swasta ;
- Kurangnya fasilitas ruang terbuka untuk kegiatan pemuda dan olahraga.

b. Peluang :

- a) Luas wilayah Kota Blitar ;
 - b) Jumlah penduduk usia sekolah / pemuda ;
 - c) Adanya induk Organisasi Kepemudaan KNPI yang membawahi OKP OKP yang ada di Kota Blitar ;
 - d) Adanya Organisasi Olahraga KONI yang membina Cabor Cabor yang ada di Kota Blitar ;
 - e) Adanya Partisipasi masyarakat dan swasta dalam pembangunan sarana prasarana olahraga ;
 - f) Adanya Partisipasi masyarakat dan insan olahraga dalam pengembangan minat, bakat dan prestasi olahraga di Kota Blitar.
5. Formulasi isu isu penting berupa Rekomendasi dan catatan yang strategis untu ditindaklanjuti dalam perumusan program prioritas tahun yang direncanakan.

Isu Strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam Perencanaan Pembangunan Daerah karena dampaknya yang signifikan bagi daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah dan menentukan pencapaian tujuan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di masa yang akan datang. Isu Strategis Daerah akan menggambarkan dinamika lingkungan eksternal baik skala regional, nasional maupun internasional yang berpotensi memberi dampak terhadap daerah dalam kurun waktu jangka menengah.

Isu Strategis Pembangunan Daerah Kota Blitar didasarkan pada permasalahan pembangunan yang dihadapi, tantangan dan potensi pembangunan yang belum terkelola dan dapat menjadi peluang untuk dikembangkan dimasa yang akan datang.

Penelaahan faktor-faktor dari pelayanan Dinas kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar yang mempengaruhi dan menyelesaikan permasalahan pembangunan daerah di kota Blitar dimana permasalahan tersebut terurai di masyarakat sehingga dapat dirangkai menjadi Isu Strategis melalui peninjauan dari :

- a) Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah ;
- b) Sasaran Jangka Menengah pada Renstra K/L ;
- c) Sasaran Jangka Menengah dari Renstra Perangkat Daerah Propinsi / Kabupaten / Kota ;
- d) Implikasi RTRW bagi pelayanan Perangkat Daerah ; dan
- e) Implikasi KLHS bagi pelayanan Perangkat Daerah.

Tabel 2.6
Skala Prioritas Kriteria Tujuan Pembangunan

NO.	KRITERIA	BOBOT
1.	Memiliki pengaruh yang besar / signifikan terhadap pencapaian sasaran Renstra K/L	20
2.	Merupakan tugas dan tanggung jawab Perangkat Daerah	20
3.	Dampak yang ditimbulkan terhadap publik	25
4.	Memiliki daya ungkit untuk pembangunan daerah	20
5.	Kemungkinan atau kemudahannya untuk ditangani	15
	TOTAL	100

Dari hasil penyusunan bobot kriteria, langkah berikutnya adalah menyusun daftar Isu Strategis yang berhasil dirangkum dari berbagai alternative yang bisa digunakan sebagai acuan pelaksanaan Tujuan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. Berikut ini adalah daftar isu Strategis yang telah ditentukan beserta besaran bobot nilai kriteria :

Tabel 2.7
Penilaian Bobot Isu Strategis Berdasarkan Skala Prioritas

No.	Isu Strategis	Nilai Skala Kriteria Ke -					Total Skor
		1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Peningkatan kualitas pemuda dalam pembangunan	20	20	25	15	15	95
2.	Peningkatan wawasan dan kepeloporan pemuda dalam meningkatkan karakter bangsa	20	15	15	10	10	70
3.	Peningkatan kapasitas wirausahawan muda	15	15	25	20	15	90
4.	Peningkatan peran serta pemuda dalam permasalahan sosial	20	15	20	15	10	80
5.	Peningkatan potensi wawasan dan kreatifitas pemuda	20	15	20	20	10	85
6.	Peningkatan prestasi olahraga melalui program pembibitan dan pembinaan atlet pelajar berbasis IPTEK	20	20	25	15	15	95
7.	Peningkatan pembudayaan dan pemasalan olahraga masyarakat	20	15	25	15	15	90
8.	Pembinaan dan peningkatan partisipasi penyandang disabilitas	20	20	15	15	15	85
9.	Peningkatan akses kerjasama dengan stakeholder dan pihak ke tiga sebagai mitra pelaksanaan program kegiatan kepemudaan dan Olahraga	15	15	15	15	10	70
10.	Peningkatan penyelenggaraan event dan kompetisi olahraga	20	20	15	10	15	80
JUMLAH							840

Dari hasil pembobotan nilai kriteria Isu Strategis diperoleh nilai rata-rata dari tiap Isu Strategis, dimana prioritas Isu Strategis yang dipilih adalah yang memiliki skor lebih tinggi dibanding yang lain. Dari 10 (sepuluh) Isu Strategis yang berhasil diakomodasi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar memilih rumusan Isu Strategis yang memiliki skor 4 terbesar, sehingga didapat Isu Strategis sebagai berikut ;

Tabel 2.8
Pemilihan Isu Strategis berdasarkan Nilai Prioritas Tertinggi

No.	Isu - Isu Strategis	Total Skor	Rata- Rata Skor
1	2	3	4
1	Peningkatan Kualitas Pemuda Dalam Pembangunan	95	0.11
2	Peningkatan Kapasitas Wirausahawan Muda	90	0.10
3	Peningkatan Prestasi Olahraga Melalui Program Pembibitan Dan Pembinaan Atlet Pelajar Berbasis IPTEK	95	0.11
4	Peningkatan Pembudayaan Dan Pemasalan Olahraga Masyarakat	90	0.10

Dengan mempertimbangkan hasil identifikasi permasalahan diatas, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar menetapkan 4 (empat) Isu Strategis yang akan menjadi acuan dalam perumusan Tujuan Pembangunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. Perumusan Tujuan diproses melalui matrik antara Isu Strategis dengan permasalahan pembangunan yang terkait.

2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan profesionalitas pemuda dan olahraga menuju masyarakat yang cerdas dan berdaya saing tinggi pada tingkat perwujudannya diperlukan sumber daya aparatur yang kompeten dan profesionalisme dalam pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan peraturan perundang undangan yang berlaku dilandasi oleh kecerdasan emosional dan spriritual aparatur yang bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Rencana Kerja Pemerintah Daerah telah menentukan 25 (Dua Puluh Lima) Prioritas Pembangunan Daerah, yaitu :

1. Peningkatan dan Pengembangan Wawasan Kebangsaan
2. Peningkatan Pemahaman dan Pengamalan nilai – Nilai Sejarah, budaya serta kearifan lokal ;
3. Peningkatan Pemahaman dan Pengamalan Nilai – Nilai Keagamaan

4. Peningkatan Fasilitasi Sarana Ibadah dan Kegiatan Keagamaan
5. Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana dan Tata Kelola Pendidikan;
6. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
7. Peningkatan Aksesibilitas Pendidikan Masyarakat melalui Wajib Belajar 12 Tahun ;
8. Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu serta Daya Saing Lulusan ;
9. Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan, Kompetensi dan Profesionalisme Tenaga Kesehatan serta Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Kesehatan Dasar dan Lanjutan ;
10. Peningkatan Keterjangkauan Layanan terutama bagi Masyarakat Miskin dengan Optimalisasi dan Pengembangan Sistem Jaminan Kesehatan ;
11. Peningkatan Peran Kelompok Masyarakat dalam Pembangunan Kesehatan ;
12. Peningkatan Kemandirian Masyarakat untuk Hidup Sehat ;
13. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Infrastruktur Perekonomian terutama yang mendukung Pariwisata, Perdagangan dan jasa daerah
14. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat untuk meningkatkan Pendapatan Masyarakat ;
15. Perluasan Akses Ekonomi dan Fasilitasi Permodalan untuk Pengembangan Sektor Koperasi, UKM serta Pelaku Usaha Informal
16. Peningkatan Sinergi Penanggulangan Kemiskinan antar sector dan antar Program ;
17. Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Miskin ;
18. Peningkatan Kualitas dan Pemerataan Layanan serta Bantuan Dasar bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial;
19. Peningkatan Kualitas Pemberdayaan Masyarakat ;
20. Peningkatan Pengarustamaan Gender dalam Pembangunan ;
21. Pengembangan Sinergi Peran, Fungsi dan kerjasama antar Stakeholder dalam Pembangunan ;
22. Peningkatan Kualitas Reformasi Birokrasi ;

23. Peningkatan Manajemen Pengelolaan Air Limbah, Persampahan dan Lingkungan Hidup melalui Proses Pembelajaran dan Pembangunan yang Partisipatif ;
24. Pengendalian Tata Ruang yang Berwawasan Lingkungan Hidup ;
25. Peningkatan Konservasi Lingkungan Hidup.

Dari 25 (Dua Puluh Lima) prioritas pembangunan dimaksud, pada Tahun 2021 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar menjabarkan dalam 4 (Empat) Program, 15 (Lima Belas) Kegiatan dan 34 (Tiga Puluh Empat) Sub Kegiatan.

Sehubungan dengan hal dimaksud, dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan daerah, program dan kegiatan pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dilaksanakan telaahan terhadap rancangan awal RENJA tahun 2021 dengan membandingkan antara rumusan hasil identifikasi kebutuhan program dan kegiatan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah mempertimbangkan kinerja pencapaian target RENSTRA Dispora dan tingkat kinerja yang telah dicapai Dispora, dengan arahan Kepala Dinas terkait prioritas program / kegiatan dan pagu indikatif yang disediakan untuk setiap Dinas berdasarkan rancangan awal RKPD sebagai berikut :

I. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Pada *Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah* terdapat perubahan dalam pagu indikatif yakni dari Rancangan awal RKPD Rp. 3.978.784.066,- (Tiga Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Enam Puluh Enam Rupiah) berdasarkan analisis kebutuhan berubah menjadi Rp. 4.205.255.388,- (Empat Milyar Dua Ratus Lima Juta Dua Ratus Lima Puluh Lima Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah). Anggaran tersebut untuk mendukung kegiatan antara lain :

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Rp. 28.000.000,- (Dua Puluh Delapan Juta Rupiah) terdiri dari 2 (Dua) Sub Kegiatan yaitu
 - Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah Rp. 1.500.000,- (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

- untuk Penyusunan Dokumen Perencanaan ;
- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD Rp. 26.500.000,- (Dua Puluh Enam Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) untuk Penyusunan Dokumen Pelaporan.
2. Kegiatan Kegiatan Adminitrasi Keuangan Perangkat Daerah Rp. 2.541.708.159,- (Dua Milyar Lima Ratus Empat Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Delapan Ribu Seratus Lima Puluh Sembilan Rupiah) terdiri dari 2 (Dua) Sub Kegiatan yaitu :
- Sub Kegiatan Penyedia Gaji dan Tunjangan ASN Rp. 2.503.108.359 (Dua Milyar Lima Ratus Tiga Juta Seratus Delapan Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah) untuk Penyedia Gaji dan Tunjangan ASN ;
 - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulan / Semesteran Rp. 38.599.800 (Tiga Puluh delapan Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Delapan Ratus Rupiah) untuk Penyusunan Dokumen Laporan Keuangan dan pemberian Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan.
3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah Rp. 55.912.400,- (Lima Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Dua Belas Ribu Empat Ratus Rupiah) terdiri dari 1 (satu) Sub Kegiatan yaitu Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan untuk memfasilitasi keikutsertaan pada even Daerah dan Publikasi Perangkat Daerah.
4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah Rp. 317.021.900,- (Tiga Ratus Tujuh Belas Juta Dua Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Rupiah) terdiri dari 6 (enam) Sub Kegiatan antara lain :
- Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor ;
 - Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga ;
 - Sub kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor untuk penyediaan ATK dan makan minum kegiatan;
 - Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan

- Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan ;
 - Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD untuk memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Rapat Koordinasi baik di dalam daerah maupun di luar daerah.
5. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Rp. 14.374.900,- (Empat Belas Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Rupiah) terdiri dari 1 (satu) Sub Kegiatan yaitu Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya (pengadaan mesin finger print).
6. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Rp. 918.937.279,- (Sembilan Ratus Delapan Belas Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Sembilan Rupiah) terdiri dari 2 (Dua) Sub kegiatan antara lain
- Sub Kegiatan Penyediaan jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik ;
 - Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yaitu untuk pembayaran iuran kebersihan kantor dan untuk penyediaan tenaga kerja non PNS (outsourcing) yang dipekerjakan sebagai tenaga kebersihan di 6 (enam) obyek sarana dan prasarana olahraga yang dikelola oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar. Pada Tahun 2021 Dispora mengajukan 21 orang untuk dipekerjakan sebagai tenaga kebersihan dengan pemberian honorarium yang disesuaikan dengan UMR Kota Blitar tahun berjalan ditambah perkiraan kenaikan UMR tahun 2021 sebesar 5 % dari tahun 2020.
7. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Rp. 343.675.650,- (Tiga Ratus Empat Puluh Tiga Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Enam Ratus Lima Puluh Rupiah) terdiri dari 4 (empat) Sub Kegiatan antara lain :
- Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya

Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan ;

- Sub kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya (penggantian atap gedung kantor dan pengecatan dinding kantor) ;
- Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya (Pembersihan AC, Pengisian Freon, Perbaikan instalasi listrik, Service telepon) ;
- Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya (Service PC, Laptop, Printer).

II. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

Pada Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan terdapat perubahan dalam pagu indikatif yakni dari Rancangan awal RKPD Rp. 849.829.100,- (Delapan Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Seratus Rupiah) berdasarkan analisis kebutuhan berubah menjadi Rp. 777.261.400 (Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Dua Ratus Enam Puluh Satu Ribu Empat Ratus Rupiah). Anggaran tersebut untuk mendukung kegiatan antara lain :

1. Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelapor Kabupatean / Kota, Wirausahaan Muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota dengan pagu anggaran Rp. 673.898.600,- (Enam Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Rupiah) terdiri dari 4 (empat) Sub Kegiatan antara lain :
 - Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor untuk Fasilitasi Seleksi Pemuda Pelopor ;
 - Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor untuk memfasilitasi kegiatan Pelatihan Ketrampilan Bagi Pemuda (pelatihan potong rambut, pelatihan service HP dan pelatihan

pembuatan kue), sosialisasi bagi pemuda dan penyusunan dokumen kepemudaan ;

- Sub Kegiatan Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana tanpa diskriminatif, partisipasi pemuda dalam proses perencanaan, pelaksanaan evaluasi dan pengambilan keputusan program strategis kepemudaan untuk memfasilitasi Seleksi JPD / JPI ;
- Sub Kegiatan Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda untuk memfasilitasi kegiatan PASKIBRAKA.

2. Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota dengan Pagu Anggaran Rp. 103.362.800,- (Seratus Tiga Juta Tiga Ratus Enam Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Rupiah) terdiri dari 1 (satu) Sub Kegiatan yaitu Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten / Kota untuk mendukung kegiatan Upacara hari Sumpah Pemuda, Penyelenggaraan Latihan Dasar Kepemimpinan dan Pembinaan OKP.

III. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan

Pada Program Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan terdapat perubahan pagu indikatif dari Rancangan awal RKPD Rp. 11.234.147.817,- (Sebelas Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Empat Juta Seratus Empat Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Tujuh Belas Rupiah) berdasarkan analisis kebutuhan berubah menjadi Rp. 7.336.538.100,- (Tujuh Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Enam Juta Lima Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Seratus Rupiah). Anggaran tersebut untuk mendukung kegiatan antara lain :

1. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota dengan pagu anggaran Rp. 1.655.595.600,- (Satu Milyar Enam Ratus Lima Puluh Lima Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Enam Ratus Rupiah) terdiri dari 1 (satu) Sub Kegiatan yaitu Sub Kegiatan Koordinasi,

- Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten / Kota untuk memfasilitasi pemeliharaan rutin / berkala Sarana Prasarana Olahraga yang dikelola Dispora, pengadaan peralatan olahraga dan pengadaan peralatan marching band.
2. Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten / Kota dengan pagu anggaran Rp. 750.059.600,- (Tujuh Ratus Lima Puluh Juta Lima Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Rupiah) terdiri dari 2 (dua) Sub Kegiatan antara lain :
 - Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota untuk memfasilitasi penyelenggaraan Lomba Bola Volly Walikota Cup antar Club Putri se Jawa Timur dan Lomba Lari 10 K ;
 - Sub Kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan untuk memfasilitasi penyelenggaraan Kompetisi Sepak Bola Walikota Cup dan pengiriman atlit mengikuti Kejurda / Kejurprop.
 3. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi dengan pagu anggaran Rp. 4.178.500.400,- (Empat Milyar Seratus Tujuh Puluh Delapan Juta Lima Ratus Ribu Empat Ratus Rupiah) terdiri dari 2 (dua) Sub kegiatan antara lain :
 - Sub kegiatan Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi Keolahragaan (Sport Science) untuk memfasilitasi Penyelenggaraan Pelatihan Bagi Pelatih Fisik Olahraga Prestasi, Pelatihan bagi Tenaga Masseur Olahraga dan Peningkatan Kapasitas Cabang Olahraga Prestasi ;
 - Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Atlit Berprestasi Kabupaten / Kota untuk pemberian dana hibah bagi Lembaga KONI dan Lembaga NPCI.
 4. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga dengan pagu anggaran Rp. 140.315.900,- (Seratus Empat Puluh Juta Tiga Ratus Lima Lima Belas Ribu Sembilan Ratus Rupiah) terdiri dari 2 (dua) Sub Kegiatan antara lain :

- Sub Kegiatan Pengembangan Organisasi Keolahragaan untuk memfasilitasi PERWOSI ;
 - Sub Kegiatan Pemberian Perhargaan Bagi Organisasi Keolahragaan Berprestasi untuk memfasilitasi penyelenggaraan Upacara HAORNAS.
5. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi dengan pagu anggaran Rp. 612.066.600,- (Enam Ratus Dua Belas Juta Enam Puluh Enam Ribu Enam Ratus Rupiah) terdiri dari 3 (tiga) Sub Kegiatan antara lain :
- Sub Kegiatan Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi untuk memfasilitasi keikutsertaan Lomba marching Band B2K, penyelenggaraan Lomba Volly antar Kelurahan se Kota Blitar dan penyelenggaraan Lomba Olahraga Rekreasi Tingkat Kota ;
 - Sub Kegiatan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi untuk memfasilitasi penyelenggaraan Senam Rutin Minggu Pagi ;
 - Sub Kegiatan Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat untuk memfasilitasi penyelenggaraan Kegiatan Lomba Olahraga Tradisional Tingkat Kota.

IV. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

Pada Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan terdapat perubahan pagu indikatif dari Rancangan awal RKPD Rp. 531.515.600,- (Lima Ratus Tiga Puluh Satu Juta Lima Ratus Lima Belas Ribu Enam Ratus Rupiah) berdasarkan analisis kebutuhan berubah menjadi Rp. 433.015.200,- (Empat Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Lima Belas Ribu Dua Ratus Rupiah). Anggaran tersebut untuk mendukung kegiatan antara lain :

1. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan dengan pagu anggaran Rp. 433.015.200,- (Empat Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Lima Belas Ribu Dua Ratus Rupiah) terdiri dari 2 (dua) Sub Kegiatan antara lain :
 - Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah untuk memfasilitasi penyelenggaraan

kegiatan Pelatihan Gladia Pimpinan Satuan bagi anggota PRAMUKA ;

- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah untuk pemberian dana hibah bagi Lembaga PRAMUKA.

Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2021 Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar disajikan sebagaimana dalam **Tabel 2.9** dibawah ini ;



Tabel 2.9

**REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD TAHUN 2021
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA KOTA BLITAR**

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH				3.978.784.066,-	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA				4.205.255.388,-	
1	Kegiatan Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				28.000.000,-	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				28.000.000,-	
	- Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah		Jumlah Jenis Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah	14 Dokumen	26.500.000,-	- Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah		Jumlah jenis dokumen Perencanaan yang tersusun	11 dokumen	1.500.000,-	
	- Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Perangkat Daerah		Jumlah jenis koordinasi dan sinkronisasi Perencanaan Perangkat Daerah	8 Dokumen	1.500.000,-	- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD		Jumlah jenis dokumen Pelaporan yang tersusun	17 dokumen	26.500.000,-	
2	Kegiatan Administrasi Keuangan				2.577.261.200,-	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				2.541.708.159,-	
	- Sub Kegiatan Penyedia Gaji dan Tunjangan ASN		Jumlah Gaji dan Tunjangan ASN yang dibayarkan	20 orang	2.575.761.200,-	- Sub Kegiatan Penyedia Gaji dan Tunjangan ASN		Jumlah ASN yang diberikan gaji dan tunjangan	21 orang	2.503.108.359,-	
	- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulan / Semesteran		Jumlah jenis Dokumen Laporan Keuangan Bulanan / Triwulan / Semesteran	35 dokumen	1.500.000,-	- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulan / Semesteran		Jumlah jenis Dokumen Laporan Keuangan Bulanan / Triwulan / Semesteran	35 dokumen	38.599.800,-	
3						Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				55.912.400,-	
						- Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan		- Jumlah publikasi program / kegiatan perangkat daerah	5 publikasi	55.912.400,-	

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
								- Jumlah even daerah dan hari besar nasional yang diikuti	5 even		
4	Kegiatan Administrasi Umum				1.319.380.866,-	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah				317.021.900,-	
	- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik		Jumlah rekening yang terbayarkan	4 rekening	52.800.000,-	- Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor		Jumlah jenis Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan kantor yang tersedia	8 jenis	8.232.700,-	
	- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional		Jumlah kendaraan dinas yang terpelihara dan dibayarkan perizinannya	12 unit	8.200.000,-	- Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga		Jumlah jenis peralatan rumah tangga kantor yang tersedia	38 jenis	21.699.500,-	
	- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor		- Jumlah iuran kebersihan yang terbayarkan	2 iuran	818.654.316,-	- Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor		- Jumlah jenis alat tulis kantor yang tersedia	28 jenis	84.304.000,-	
			- Jumlah tenaga kebersihan yang tersedia	21 orang				- Jumlah dos / kotak makanan dan minuman yang tersedia	1681 dos / kotak		
	- Sub Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor		Jumlah jenis alat tulis kantor yang tersedia	33 jenis	15.493.800,-			- Jumlah porsi makanan minuman yang tersedia	100 porsi		
	- Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan		Jumlah barang cetakan yang tersedia	7 jenis	20.400.000,-	- Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan		- Jumlah barang cetakan yang tersedia	6 jenis	41.292.800,-	
			Jumlah lembar penggandaan	17500 lembar				- Jumlah lembar penggandaan	30861 lembar		
	- Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor		Jumlah jenis Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan kantor yang tersedia	9 jenis	8.242.500,-	- Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan		Jumlah bahan bacaan yang tersedia	730 exemplar	5.400.000,-	
	- Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga		Jumlah jenis peralatan rumah tangga kantor yang tersedia	45 jenis	21.310.000,-	- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		Jumlah rapat rapat koordinasi dan konsultasi regional dan nasional yang diikuti	24 rakor	156.092.900,-	
	- Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang Undangan		Jumlah bahan bacaan yang tersedia	730 exemplar	3.942.000,-						

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	- Sub Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman		- Jumlah dos / kotak makanan dan minuman yang tersedia	810 dos / kotak	22.258.300,-						
			- Jumlah porsi makanan minuman yang tersedia	30 porsi							
	- Sub Kegiatan Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah		Jumlah Rapat Rapat Koordinasi dan Konsultasi Regional dan nasional yang diikuti	25 rakor	194.355.900,-						
	- Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor		Jumlah bangunan kantor yang terpelihara	1 paket	25.750.000,-						
	- Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional		Jumlah Kendaraan Dinas / Operasional yang terpelihara	3 mobil	93.793.150,-						
	- Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Perlengkapan Gedung Kantor		Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	4 jenis	15.904.000,-						
	- Sub Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Peralatan Gedung Kantor		Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	3 jenis	18.276.900,-						
5	Kegiatan Peningkatan Disiplin dan kapasitas Sumber Daya Aparatur				54.142.000,-	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				14.374.900,-	
	- Sub Kegiatan Pengadaan Mesin / Kartu Absensi		Jumlah mesin / kartu absensi yang terpenuhi	1 unit	4.540.000,-	- Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya		Jumlah Mesin / Kartu Absensi yang terpenuhi	2 unit	14.374.900,-	
	- Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang Undangan		- Jumlah publikasi program / kegiatan perangkat daerah	5 publikasi	49.602.000,-						
			- Jumlah even daerah dan hari besar nasional yang diikuti	5 even							

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6						Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				918.937.279,-	
						- Sub Kegiatan Penyediaan jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		Jumlah rekening yang terbayarkan	4 rekening	87.852.579,-	
						- Sub Kegiatan Jasa Pelayanan Umum Kantor		Jumlah iuran kebersihan yang terbayarkan	2 iuran	831.084.700,-	
								Jumlah tenaga kebersihan yang tersedia	21 orang		
7						Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				343.675.650,-	
						- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan		Jumlah kendaraan dinas yang terpelihara dan dibayarkan perizinannya	10 unit	102.373.550,-	
						- Sub Kegiatan Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya		Jumlah bangunan kantor yang terpelihara	3107 m ²	207.436.000,-	
						- Sub Kegiatan Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya		Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	4 jenis	15.842.100,-	
						- Sub Kegiatan Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya		Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	3 jenis	18.024.000,-	
II	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN				849.829.100,-	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN				777.261.400,-	
8	Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten / Kota, Wirausahaan				795.572.700,-	Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten / Kota,				673.898.600,-	

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota					Wirausahaan Muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota					
	- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor		Jumlah peserta seleksi pemuda pelopor	20 orang	10.452.900,-	- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor		Jumlah peserta seleksi pemuda pelopor	20 orang	11.313.100,-	
	- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemuda		- Jumlah pemuda dalam pelatihan ketrampilan	70 orang	100.827.200,-	- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemuda		- Jumlah pemuda dalam pelatihan ketrampilan	70 orang	97.347.100,-	
			- Jumlah peserta sosialisasi bagi pemuda yang terselenggara	120 orang				- Jumlah peserta sosialisasi bagi pemuda yang terselenggara	120 orang		
								- Jumlah dokumen kepemudaan yang dihasilkan	1 dokumen		
	- Sub Kegiatan Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana tanpa diskriminatif, partisipasi pemuda dalam proses perencanaan, pelaksanaan evaluasi dan pengambilan keputusan		Jumlah Peserta Seleksi JPD / JPI	25 orang	47.496.600,-	- Sub Kegiatan Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana tanpa diskriminatif, partisipasi pemuda dalam proses perencanaan, pelaksanaan evaluasi dan pengambilan keputusan		Jumlah Peserta Seleksi JPD / JPI	20 orang	50.940.500,-	
	- Sub Kegiatan Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda		Jumlah pemuda yang menjadi anggota PASKIBRAKA	82 orang	636.796.000,-	- Sub Kegiatan Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda		Jumlah pemuda yang menjadi anggota PASKIBRAKA	82 orang	514.297.900,-	
9	Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah kabupaten / Kota				54.256.400,-	Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah kabupaten / Kota				103.362.800,-	
	- Sub Kegiatan Peningkatan		- Jumlah Peserta	1000	54.256.400,-	- Sub Kegiatan Peningkatan		- Jumlah Peserta Upacara	1000	103.362.800,-	

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten / Kota		Upacara HSP	orang		Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten / Kota		HSP	orang		
			- Jumlah Peserta LDK	30 orang				- Jumlah Peserta LDK	30 orang		
			- Jumlah Peserta Pembinaan OKP	30 OKP				- Jumlah Peserta Pembinaan OKP	30 OKP		
			- Jumlah dokumen kepemudaan yang dihasilkan	2 dokumen							
III	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAH RAGAAN				11.234.147.817,-	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAH RAGAAN				7.336.538.100,-	
10	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota				1.296.193.517,-	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota				1.655.595.600,-	
	- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten / Kota		- Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang dipelihara	7 Obyek	1.296.193.517,-	- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten / Kota		- Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang dipelihara	7 Obyek	1.655.595.600,-	
			- Jumlah peralatan olahraga yang tersedia	19 Jenis				- Jumlah peralatan olahraga yang tersedia	20 Jenis		
			- Jumlah alat Marching Band yang tersedia	3 Jenis				- Jumlah alat Marching Band yang tersedia	5 Jenis		
11	Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten / Kota				1.224.637.500,-	Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten / Kota				750.059.600,-	
	- Sub Kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan		- Jumlah keikutsertaan Lomba MB B2K	90 orang	1.224.637.500,-	- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota		- Jumlah peserta lomba Bola Volly Walikota Cup antar club putri se Jatim	20 club	90.439.600,-	
			- Jumlah peserta lomba Bola Volly Walikota Cup antar club putri	20 club				- Jumlah peserta Lomba lari 10K	1000 orang		

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			se Jatim								
			- Jumlah peserta Lomba lari 10K	1000 orang		- Sub Kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan		- Jumlah peserta Kompetisi Sepak Bola Walikota Club	59 grup	659.620.000,-	
								- Jumlah Atlit yang dikirim ke Kejurda / Kejurprop	100 orang		
12	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi				8.139.567.600,-	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi				4.178.500.400,-	
	- Sub Kegiatan Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi Keolahragaan (Sport Science)		- Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Pelatih Fisik Olahraga Prestasi	40 orang	75.367.600,-	- Sub Kegiatan Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi Keolahragaan (Sport Science)		- Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Pelatih Fisik Olahraga Prestasi	28 orang	103.500.400,-	
			- Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Tenaga Masseur Cabang Olahraga	40 orang				- Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Tenaga Masseur Cabang Olahraga	40 orang		
								- Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Cabang Olahraga Prestasi	40 orang		
	- Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Atlit Berprestasi Kabupaten / Kota		- Hibah KONI	1 Lembaga	8.064.200.000,-	- Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Atlit Berprestasi Kabupaten / Kota		- Hibah KONI	1 Lembaga	4.075.000.000,-	
			- Hibah NPCI	1 Lembaga				- Hibah NPCI	1 Lembaga		
13	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga				170.074.600,-	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga				140.315.900,-	
	- Sub Kegiatan Pengembangan Organisasi Keolahragaan		Jumlah Fasilitas PERWOSI	25 orang	49.821.900,-	- Sub Kegiatan Pengembangan Organisasi Keolahragaan		Jumlah Fasilitas PERWOSI	25 orang	20.065.200,-	

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	- Sub Kegiatan Pemberian Perhargaan Bagi Organisasi Keolahragaan Berprestasi		Jumlah peserta Upacara HAORNAS	1000 orang	120.252.700,-	- Sub Kegiatan Pemberian Perhargaan Bagi Organisasi Keolahragaan Berprestasi		Jumlah peserta Upacara HAORNAS	1000 orang	120.250.700,-	
14	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi				403.674.600,-	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi				612.066.600,-	
	- Sub Kegiatan Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi		Jumlah peserta Lomba Olahraga Rekreasi yang terselenggara	4650 orang	168.878.100,-	- Sub Kegiatan Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi		- Jumlah Keikutsertaan Lomba Marcing Band B2K	90 orang	430.220.300,-	
								- Jumlah peserta Lomba Bola Volly antar Kelurahan se Kota Blitar	42 club		
								- Jumlah peserta Lomba Olahraga Rekreasi yang terselenggara	4650 orang		
	- Sub Kegiatan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi		Jumlah penyelenggaraan senam rutin minggu pagi	40 kali	129.816.000,-	- Sub Kegiatan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi		Jumlah penyelenggaraan senam rutin minggu pagi	40 kali	129.813.600,-	
	- Sub Kegiatan Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat		- Jumlah peserta Lomba Bola Volly antar Kelurahan se Kota Blitar	42 club	104.980.500,-	- Sub Kegiatan Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat		Jumlah peserta Lomba Olahraga Tradisional Tingkat Kota	500 orang	52.032.700,-	
			- Jumlah peserta Lomba Olahraga Tradisional Tingkat Kota	500 orang							
IV	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN				531.515.600,-	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN				433.015.200,-	
15	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan				531.515.600,-	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan				433.015.200,-	

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

No.	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	Program Kegiatan dan Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	- Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah		Jumlah peserta pembinaan Kepramukaan	200 orang	33.015.600,-	- Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah		Jumlah peserta pembinaan Kepramukaan	200 orang	33.015.200,-	
	- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah		Hibah PRAMUKA	1 lembaga	498.500.000,-	- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah		Hibah PRAMUKA	1 lembaga	400.000.000,-	
	J U M L A H				16.594.276.583,-	J U M L A H				12.766.444.988,-	

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar juga berasal dari Usulan Program dan Kegiatan dari Masyarakat melalui Musrenbang yang selanjutnya menjadi pokok pikiran DPRD.

2.5.1 Usulan Program dan Kegiatan dari Masyarakat

- Usulan dari kelurahan Turi adalah fasilitasi alat - alat olah raga untuk Lapangan Olahraga Turi dan masyarakat Kelurahan Turi, **tidak bisa diakomodir** karena secara pengelolaan aset Lapangan Olahraga Kelurahan Turi adalah aset milik Kelurahan Turi sehingga Dispora tidak bisa mengelola karena bukan aset dari Dispora. Karena keterbatasan anggaran Dispora hanya mengelola 7 Sarpras OR yang sudah dilimpahkan pada Dispora, antara lain Stadion Supriyadi, GOR Soekarno Hatta, GOR Minarni, Lapangan Tennis Kebon Rojo, Sirkuit Kota Blitar, Sport Center dan Wisma Atlit (Bekas Kantor Koperasi) ;
- Usulan dari Kelurahan Kauman adalah Pelatihan Potong Rambut bagi Pemuda ;
- Usulan dari Kelurahan Kauman adalah Penyediaan peralatan dan perlengkapan olah raga berupa bola voly, meja dan peralatan tenis meja. Mengingat pertimbangan kekuatan anggaran dan regulasi untuk pemberian barang untuk masyarakat maka kegiatan ini dilaksanakan menyesuaikan dengan besarnya pagu anggaran pada Dinas kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar, selain itu juga pertimbangan proses pemberian barang melalui proses mutasi barang ke Kelurahan ;
- Usulan dari Kelurahan Kepanjenlor adalah Pelatihan Pembuatan Kue dan Pelatihan Service HP Bagi Pemuda ;
- Usulan dari Kelurahan Bendo adalah Pengadaan bola volley, net, jaring, kostum dan pengadaan peralatan tenis meja komplet. Mengingat pertimbangan kekuatan anggaran dan regulasi untuk pemberian barang untuk masyarakat maka

kegiatan ini dilaksanakan menyesuaikan dengan besarnya pagu anggaran pada Dinas kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar, selain itu juga pertimbangan proses pemberian barang melalui proses mutasi barang ke Kelurahan.

- Usulan dari kelurahan Bendo adalah Pelatihan bengkel motor dan pengecatan **tidak bisa diakomodir** karena keterbatasan anggaran.
- Usulan dari Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) yaitu Dana Hibah untuk Pembinaan Atlit Olahraga Prestasi.
- Usulan dari Komite Paralimpiade Nasional Indonesia (NPCI) yaitu Dana Hibah untuk pembinaan atlet penyandang disabilitas.
- Usulan dari Kwartir Cabang Gerakan PRAMUKA Kota Blitar yaitu Dana Hibah untuk pembinaan dan operasional Kwartir Cabang.

2.5.2 Pokok – pokok pikiran DPRD sebagai berikut :

- Pengadaan Peralatan Olahraga (tenis meja lengkap) untuk pemuda di Lingkungan Jl. Suryat Kelurahan Gedog. Mengingat pertimbangan kekuatan anggaran dan regulasi untuk pemberian barang untuk masyarakat maka kegiatan ini dilaksanakan menyesuaikan dengan besarnya pagu anggaran pada Dinas kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar, selain itu juga pertimbangan proses pemberian barang melalui proses mutasi barang ke Kelurahan

Rumusan usulan program dan kegiatan yang diakomodir oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dimaksud dijabarkan dalam **Tabel 2.10** sebagai berikut :

Tabel. 2.10Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan
Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2021

NO	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	VOLUME	CATATAN
I.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN				
1.	Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelapor Kabupaten / Kota, Wirausahaan Muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota				
	- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemuda	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	Jumlah pemuda dalam pelatihan ketrampilan	70 orang	Usulan melalui musrenbang RKPD
			- Jumlah peserta sosialisasi bagi pemuda yang terselenggara	120 orang	
			- Jumlah dokumen kepemudaan yang dihasilkan	1 dokumen	
II.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAH RAGAAN				
1.	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota				
	- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten / Kota	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	- Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang dipelihara	7 Obyek	
			- Jumlah peralatan olahraga yang tersedia	20 Jenis	Usulan melalui musrenbang RKPD dan Pokok Pikiran DPRD
			- Jumlah alat Marching Band yang tersedia	5 Jenis	
2.	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi				
	- Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Atlit Berprestasi Kabupaten / Kota	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	- Hibah KONI - Hibah NPCI	- 1 lembaga - 1 lembaga	Usulan melalui musrenbang RKPD

NO	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	VOLUME	CATATAN
III.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN				
1	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan				
	- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	Hibah PRAMUKA	1 Lembaga	Usulan melalui musrenbang RKPD



BAB III

TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Arah kebijakan pembangunan nasional merupakan pedoman untuk merumuskan prioritas dan sasaran pembangunan nasional serta rencana program dan kegiatan pembangunan daerah yang dilakukan melalui pendekatan politik, partisipatif, bottom up dan top down. Keberhasilan pembangunan nasional adalah keberhasilan dari pencapaian semua sasaran dan prioritas serta program dan kegiatan pembangunan daerah yang ditetapkan dalam RKPD dan dilaksanakan secara nyata oleh semua pemangku kepentingan.

Tema Pembangunan Nasional pada Tahun 2021 adalah *Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial* dengan 7 Program Prioritas Nasional yaitu :

1. Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan ;
2. Pengembangan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan ;
3. SDM Berkualitas dan Berdaya Saing ;
4. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan ;
5. Infrastruktur untuk Ekonomi dan Pelayanan Dasar ;
6. Lingkungan Hidup, Ketahanan Bencana & Perubahan Iklim ;
7. Stabilitas Politik Hukum Pertahanan dan Keamanan dan Transformasi Pelayanan Publik.

Program Prioritas yang sesuai dengan tupoksi dari Dinas Kepemudaan dan Olahraga adalah Program 3.) *SDM Berkualitas dan Berdaya Saing*.

Sedangkan Arah Kebijakan Nasional Urusan Kepemudaan dan Olahraga berdasarkan Permendagri Nomor 40 tahun 2020 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun

2021 adalah *Pembangunan Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing* dengan Arah Kebijakan Pembangunan Daerah sebagai berikut :

1. Pembangunan Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing dengan Arah Kebijakan Pembangunan Daerah yaitu Penguatan Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dengan tujuan mengembangkan budaya olahraga dalam rangka mendukung gerakan masyarakat hidup sehat di keluarga, satuan pendidikan dan masyarakat melalui :
 - Pengembangan Olahraga Pendidikan
 - Pengembangan Olahraga Rekreasi
 - Pengembangan Olahraga Tradisional dan layanan khusus
2. Pembangunan Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing dengan Arah Kebijakan Pembangunan Daerah yaitu Olahraga Prestasi dengan tujuan meningkatkan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional melalui :
 - Penataan sentra keolahragaan dan kompetensi olahraga berbasis cabang olahraga olimpiade
 - Peningkatan ketersediaan tenaga keolahragaan berstandar nasional
 - Penyediaan sarana dan prasarana olahraga sesuai standar Internasional
3. Pembangunan Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing dengan Arah Kebijakan Pembangunan Daerah yaitu Kualitas Pemuda dengan tujuan menguatkan kapasitas kelembagaan dan system koordinasi strategis lintas pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan pelayanan kepemudaan yang terintegrasi dan peningkatan Indeks Pembangunan Pemuda.
4. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan dengan Arah Kebijakan Pembangunan Daerah yaitu Karakter dan Ideologi Pancasila dengan tujuan peningkatan pembinaan karakter kepribadian bangsa, revolusi mental dan ideologi Pancasila melalui gerakan Pramuka, wawasan kepemimpinan dan kepeloporan pemuda.
5. Memperkuat stabilitas Polhukhankam dan transformasi pelayanan publik dengan Arah Kebijakan Pembangunan Daerah yaitu

Pencegahan perilaku beresiko pemuda dengan tujuan peningkatan koordinasi strategis lintas sector dalam upaya penanggulangan penyalahgunaan narkoba, psicotropika dan zat adiktif lainnya dikalangan pemuda.

6. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dengan Arah Kebijakan Pembangunan Daerah yaitu pelatihan kewirausahaan dengan tujuan peningkatan nilai tambah ekonomi melalui pelatihan kewirausahaan dan usaha mikro, kecil menengah melalui :
 - Meningkatkan kemitraan usaha antara UMK dan UMB
 - Meningkatkan kapasitas usaha dan akses pembiayaan bagi wirausaha
 - Meningkatkan kapasitas, jangkauan dan inovasi koperasi
 - Meningkatkan penciptaan peluang usaha dan Start Up
 - Meningkatkan nilai tambah usaha sosial

Sebagaimana Tema Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2021 yaitu *Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial*, telah disebutkan bahwa kebijakan perencanaan pembangunan di prioritaskan pada mewujudkan proses perencanaan pembangunan nasional yang berkualitas baik jangka menengah maupun tahunan. Dengan peningkatan kualitas proses perencanaan tersebut, maka diharapkan rencana pembangunan yang dihasilkan lebih baik atau lebih berkualitas dalam arti lebih jelas dan terukur dari tahun ke tahun, terdapat keterpaduan dan sinkronisasi yang lebih baik antar bidang, dan antara rencana pusat dengan rencana daerah.

Tema Rencana Kerja Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Timur Tahun 2021 adalah *Mempercepat Pemulihan Ketahanan Ekonomi Kehidupan Masyarakat dengan Fokus Pemulihan Industri Pariwisata, Infestasi, Kesehatan dan Infrastruktur di Jawa Timur* dengan Prioritas Daerah yaitu :

1. Pembangunan Ekonomi Kerakyatan melalui peningkatan nilai tambah ekonomi dan pariwisata ;
2. Penguatan konektifitas antar wilayah dalam upaya pemerataan hasil pembangunan serta peningkatan layanan insfrastruktur ;

3. Peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, produktifitas dan daya saing ketenaga kerjaan, perluasan kesempatan kerja serta pengentasan kemiskinan dengan penggunaan tehnologo informasi dan pemanfaatan artificial intelegence (AI) ;
4. Meningkatkan kepedulian social dan pelestarian nilai nilai budaya lokal ;
5. Peningkatan ketahanan pangan, dan pengelolaan energy baru terbarukan ;
6. Peningkatan ketahanan bencana dan lingkungan hidup melalui pengarusutamaan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim ;
7. Peningkatan ketentraman, ketertibah umum dan peningkatan qualis pelayanan public bagi masyarakat di Jawa Timur.

Sedangkan Prioritas pembangunan serta arah kebijakan umum Propinsi Jawa Timur yang berkaitan dengan urusan Kepemudaan dan Olahraga adalah Peningkatan Peran pemuda dan Pengembangan Olahraga dengan kebijakan yang diarahkan untuk :

- a. Meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan sosial, politik, ekonomi, budaya dan agama ;
- b. Meningkatkan akses dan partisipasi masyarakat terhadap kesehatan dan kebugaran jasmani dalam upaya pembentukan watak bangsa ;
- c. Meningkatkan upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga secara sistimatik, berjenjang dan berkelanjutan.

Tema pembangunan Kota Blitar Tahun 2021 adalah *Masyarakat Kota Blitar Semakin Sejahtera: Religius, Cerdas, Sehat, dengan semangat Rukun Agawe Santoso* dengan 5 (lima) Prioritas Pembangunan meliputi :

1. Pengentasan kemiskinan dan peningkatan kualitas kesejahteraan sosial masyarakat ;
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui kesehatan, pendidikan dan kebudayaan ;
3. Peningkatan nilai tambah ekonomi untuk mendorong pertumbuhan ;

4. Peningkatan kualitas infrastruktur, dan lingkungan hidup yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan pengurangan risiko bencana ;
5. Stabilitas keamanan dan ketertiban serta reformasi birokrasi dalam pelayanan publik.

Sehubungan dengan hal dimaksud, arah kebijakan Pemerintah Kota Blitar yang dilaksanakan berkaitan dengan urusan Kepemudaan dan Olahraga adalah sebagai berikut :

1. Penguatan kelembagaan perencanaan pembangunan melalui penataan system perencanaan, pemantauan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan pembangunan, pengembangan system dan kualitas data dan informasi perencanaan pembangunan nasional, serta peningkatan kualitas koordinasi dengan para pemangku kepentingan;
2. Penerapan perencanaan pembangunan melalui penganggaran yang berbasis kinerja ;
3. Peningkatan kualitas hasil evaluasi kebijakan / kajian sebagai masukan bagi perencanaan pembangunan dan perumusan kebijakan penyelesaian permasalahan pembangunan ;
4. Peningkatan kualitas data dan informasi perencanaan pembangunan ;
5. Pelaksanaan reformasi birokrasi secara konsisten dan berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja (*better performance*) lembaga dan pegawai ;
6. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam rangka mengoptimalkan layanan pada masyarakat ;
7. Meningkatkan peran serta kepemudaan dalam pembangunan ;
8. Memasyarakatkan Olahraga dan Mewujudkan Pemuda yang Profesional dan Berkualitas.

Tabel 3.1
Prioritas Nasional, Prioritas pembangunan Propinsi dan
Prioritas PD Tahun 2021

Tema Pembangunan Nasional : Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial		
Prioritas Nasional	Prioritas Pembangunan Propinsi	Prioritas PD
Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan	Pembangunan Ekonomi Kerakyatan melalui peningkatan nilai tambah ekonomi dan pariwisata	Pengentasan kemiskinan dan peningkatan kualitas kesejahteraan sosial masyarakat
Pengembangan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan	Penguatan konektivitas antar wilayah dalam upaya pemerataan hasil pembangunan serta peningkatan layanan infrastruktur	Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui kesehatan, pendidikan dan kebudayaan
SDM Berkualitas dan Berdaya Saing	Peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, produktifitas dan daya saing ketenaga kerjaan, perluasan kesempatan kerja serta pengentasan kemiskinan dengan penggunaan tehnologi informasi dan pemanfaatan artificial intelligence (AI)	Peningkatan nilai tambah ekonomi untuk mendorong pertumbuhan
Revolusi Mental dan pembangunan Kebudayaan	Meningkatkan kepedulian social dan pelestarian nilai nilai budaya lokal	Peningkatan kualitas infrastruktur, dan lingkungan hidup yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan pengurangan risiko bencana
Infrastruktur untuk Ekonomi dan Pelayanan Dasar	Peningkatan ketahanan pangan, dan pengelolaan energy baru terbarukan	Stabilitas keamanan dan ketertiban serta reformasi birokrasi dalam pelayanan publik
Lingkungan Hidup, Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim	Peningkatan ketahanan bencana dan lingkungan hidup melalui pengarusutamaan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim	
Stabilitas Politik Hukum Pertahanan dan Keamanan dan Transformasi Pelayanan Publik	Peningkatan ketentraman, ketertibah umum dan peningkatan qualis pelayanan public bagi masyarakat di Jawa Timur	

3.2 Tujuan dan Sasaran RENJA PD

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran program yang telah ditetapkan dalam rencana strategik dan akan dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar melalui kegiatan tahunan. Penyusunan rencana kinerja tahunan ini dilakukan untuk menentukan arah, kebijakan anggaran, prioritas dan sasaran yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat tujuan sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi SKPD untuk mencapai dan melaksanakannya dalam tahun tertentu.

I. TUJUAN

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dalam kurun waktu 2016 – 2021 menetapkan tujuan yaitu *Meningkatkan Kopetensi Dan Profesionalitas Pemuda Dan Olahraga* dengan indikator sebagai berikut :

1. Persentase organisasi kepemudaan yang aktif dengan target 66% pada tahun 2021.
2. Persentase peningkatan prestasi olahraga dengan target 66% pada tahun 2021.

II. SASARAN

Dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar, dalam rentang waktu dari tahun 2016 – 2021 telah menetapkan sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatnya keaktifan organisasi pemuda dengan target pada tahun 2021 adalah 50 %.
2. Meningkatnya keikutsertaan pada even olahraga dengan target pada tahun 2021 adalah 50 %.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut diatas Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar didukung dengan 4 (empat)

Program, 15 (Lima Belas) Kegiatan dan 35 (tiga puluh lima) Sub Kegiatan.

Tujuan dan sasaran Renja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dimaksudkan untuk :

1. Menjabarkan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar dalam Rencana Program / Kegiatan Tahun Anggaran 2021.
2. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan Program / Kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun Anggaran 2021.
3. Menjadi acuan bagi seluruh bidang dan sekretariat pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.
4. Menciptakan kepastian dan sinergitas Perencanaan Program / Kegiatan diantara Bidang dan Sekretariat pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.
5. Mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam perencanaan alokasi anggaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar

Tujuan dan sasaran sebagaimana penjabaran rencana strategis merupakan instrumen pencapaian visi dan misi Kota Blitar. Visi adalah cara pandang jauh kedepan yang berisikan gambaran mendatang tentang cita dan citra atau keadaan masa mendatang yang hendak diwujudkan oleh suatu instansi.

Misi Kota Blitar yang menyatakan keterkaitan dengan tujuan dan sasaran Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar adalah Misi yang ke 2, yaitu :

“Meningkatkan Kualitas SDM Yang Cerdas Dan Berdaya Saing Tinggi”

Dalam mewujudkan misi tersebut, maka tujuan organisasi serta sasaran yang ingin dicapai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar adalah sebagai berikut :

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2021
1.	Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalitas Pemuda dan Olahraga	Persentase Organisasi Kepemudaan yang aktif	$\frac{\text{Jumlah OKP yang aktif}}{\text{Jumlah OKP yang ada}} \times 100 \%$	66%
		Persentase Peningkatan Prestasi Olahraga	$\frac{\text{Jumlah Atlit yg berprestasi}}{\text{Jumlah Atlit Delegasi}} \times 100 \%$	66%

Tujuan yang ingin dicapai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar adalah “ *Meningkatkan Kopetensi dan Profesionalitas Pemuda dan Olahraga* ” dimana tujuan tersebut telah sesuai dengan Visi dan Misi Walikota terpilih dan RPJMD Kota Blitar. Tujuan tersebut merupakan cita-cita Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar untuk Tahun 2021 dan terus menjadi cita-cita Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar untuk 1 tahun kedepan dikarenakan hal tersebut telah tertuang didalam Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.

Untuk mencapai tujuan tersebut langkah-langkah yang diambil oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar adalah dengan meningkatkan kualitas Organisasi Kepemudaan dan meningkatkan kegiatan Organisasi Olahraga di masyarakat.

Target capaian yang ingin dicapai untuk tujuan ini adalah 66 % dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan. Target tersebut telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Blitar yang telah disahkan dengan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2016 tentang rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Blitar Tahun 2016 – 2021.

Dalam tujuan yang tertuang dalam RPJMD Kota Blitar Tahun 2016 – 2021 yaitu Meningkatkan Kopetensi dan Profesionalitas Pemuda dan Olahraga, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar mempunyai strategi-strategi untuk mencapai tujuan yang dimaksud dengan menuangkan dalam sasaran-sasaran guna pencapaian tujuan.

Sasaran yang dirumuskan untuk mencapai tujuan Dinas tertuang dalam indikator kinerja Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan

Olahraga Kota Blitar Tahun 2016 – 2021. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan sasaran dan tujuan yang hendak dicapai, maka ditentukan Indikator kinerja. Indikator kinerja dimaksud harus spesifik dan jelas untuk menghindari terjadinya mis-interpretasi, fleksibel terhadap perubahan, dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif dan mengandung aspek – aspek yang relevan.

Sehubungan dengan efisien anggaran pada seluruh OPD di lingkungan Pemerintah Kota Blitar maka pada Tahun 2019 dilakukan Penyederhanaan kegiatan, untuk itu Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar menyusun Review Rencana Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2018-2021 dengan merumuskan secara menyeluruh program dan kegiatan yang telah terintegrasi dengan indikator kinerja utama selama 5 tahun perencanaan. Untuk lebih jelas dapat dilihat di **Tabel 3.2** berikut :



TABEL 3.2
SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN RENCANA KERJA
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KOTA BLITAR TAHUN 2021

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR	Rp.
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya Keaktifan Organisasi Pemuda	Persentase Organisasi Kepemudaan yang memiliki Rencana Kerja Tahunan	50 %	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN		Persentase Pemuda yang Aktif	777.261.400,-
				Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten / Kota, Wirausahaan Muda Pemuda dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota			673.898.600,-
					Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	Jumlah peserta seleksi pemuda pelopor	11.313.100,-
					Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemuda	Jumlah pemuda dalam pelatihan ketrampilan	97.347.100,-
						Jumlah peserta sosialisasi bagi pemuda yang terselenggara	
						Jumlah dokumen kepemudaan yang dihasilkan	
					Sub Kegiatan Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri,	Jumlah Peserta Seleksi JPD / JPI	50.940.500,-

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR	Rp.
1	2	3	4	5	6	7	8
					Penggunaan Prasarana dan Sarana tanpa diskriminatif, partisipasi pemuda dalam proses perencanaan, pelaksanaan evaluasi dan pengambilan keputusan		
					Sub Kegiatan Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Jumlah pemuda yang menjadi anggota PASKIBRAKA	514.297.900,-
				Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota			103.362.800,-
					Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten / Kota	- Jumlah Peserta Upacara HSP	103.362.800,-
						- Jumlah Peserta LDK	
						- Jumlah Peserta Pembinaan OKP	
2.	Meningkatnya keikutsertaan pada even olahraga	Persentase keikutsertaan pada even olahraga	50 %	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAH RAGAAN			7.336.538.100,-
				Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota			1.655.595.600,-
					Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan	- Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang	1.655.595.600,-

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR	Rp.
1	2	3	4	5	6	7	8
					Prasarana Olahraga Kabupaten / Kota	dipelihara	
						- Jumlah peralatan olahraga yang tersedia	
						- Jumlah alat Marching Band yang tersedia	
				Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten / Kota			750.059.600,-
					Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	- Jumlah peserta lomba Bola Volly Walikota Cup antar club putri se Jatim	90.439.600,-
						- Jumlah peserta Lomba lari 10K	
					Sub Kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	- Jumlah peserta Kompetisi Sepak Bola Walikota Club	659.620.000,-
						- Jumlah Atlit yang dikirim ke Kejurda / Kejurprop	
				Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi			4.178.500.400,-
					Sub Kegiatan Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi Keolahragaan (Sport Science)	- Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Pelatih Fisik Olahraga Prestasi	103.500.400,-
						- Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Tenaga Messeur Cabang	

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR	Rp.
1	2	3	4	5	6	7	8
						Olahraga	
						- Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Cabang Olahraga Prestasi	
					Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Atlit Berprestasi Kabupaten / Kota	- Hibah KONI	4.075.000.000,-
						- Hibah NPCI	
				Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga			140.315.900,-
					Sub Kegiatan Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Jumlah Fasilitas PERWOSI	20.065.200,-
					Sub Kegiatan Pemberian Perhargaan Bagi Organisasi Keolahragaan Berprestasi	Jumlah peserta Upacara HAORNAS	120.250.700,-
				Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi			612.066.600,-
					Sub Kegiatan Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi	- Jumlah Keikutsertaan Lomba Marcing Band B2K	430.220.300,-
						- Jumlah peserta Lomba Bola Volly antar Kelurahan se Kota Blitar	
						- Jumlah peserta Lomba Olahraga Rekreasi yang terselenggara	

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	SUB KEGIATAN	INDIKATOR	Rp.
1	2	3	4	5	6	7	8
					Sub Kegiatan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Jumlah penyelenggaraan senam rutin minggu pagi	129.813.600,-
					Sub Kegiatan Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	Jumlah peserta Lomba Olahraga Tradisional Tingkat Kota	52.032.700,-
				PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN			433.015.200,-
				Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan			433.015.200,-
					Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah peserta pembinaan Kepramukaan	33.015.200,-
					Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Hibah PRAMUKA	400.000.000,-

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Dalam mendukung Visi dan Misi Walikota Blitar, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar telah menetapkan tujuan dan sasaran yang tertuang di dalam RENSTRA Dinas Tahun 2016-2021 dan sudah dibahas di Bab sebelumnya. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut dibutuhkan strategi dan arah kebijakan Dinas yaitu Meningkatkan Prestasi Pemuda dan Olahraga dengan arah kebijakan yaitu Peningkatan Ketrampilan dan Keahlian Pemuda dan Atlit.

Dari strategi dan kebijakan yang ada, maka disusunlah program dan kegiatan yang dapat mendukung langsung pencapaian sasaran dan tujuan Dinas. Program adalah penjabaran kebijakan perangkat daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi perangkat daerah sebagai instrumen arah kebijakan untuk mencapai sasaran RPJMD. Sedangkan kegiatan perangkat daerah adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh perangkat daerah untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam rangka mencapai hasil (*outcome*) suatu program. Rencana kerja berisikan program dan kegiatan yang akan dijalankan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2021, sebagai penjabaran prioritas RPJMD Kota Blitar Tahun 2016 - 2021.

Dalam menjalankan rencana program dan kegiatan, perangkat daerah diberikan pagu indikatif program. Pagu indikatif sebagai wujud kebutuhan pendanaan adalah jumlah dana yang tersedia untuk penyusunan program dan kegiatan tahunan. Program dan kegiatan prioritas yang telah disertai kebutuhan pendanaan (pagu indikatif) selanjutnya dijadikan acuan bagi perangkat daerah dalam penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD). Rencana Kerja berupa

program dan kegiatan pembangunan seluruh perangkat daerah sebagai instrumen pelaksana dari program perangkat daerah Tahun 2021 dan prakiraan maju Tahun 2022.

Faktor yang menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan program dan kegiatan yang menjadi prioritas RENJA Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar adalah Percepatan pencapaian Visi dan Misi Walikota Blitar sebagaimana tema pembangunan yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kota Blitar 2016 – 2021 ;

Dari strategi dan kebijakan yang ada, maka Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar telah menyusun Rencana Kerja Tahun 2021 dan menguraikan dalam 4 (empat) Program, 15 (Lima Belas) Kegiatan dan 35 (tiga puluh lima) Sub Kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tahun 2020 dengan total anggaran sebesar Rp. 12.766.444.988,- (Dua Belas Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Enam Juta Empat Ratus Empat Puluh Empat Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah) dengan sumber dana berasal dari APBD Kota Blitar dengan uraian sebagai berikut :

- I. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota
 1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
 - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
 2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - Sub Kegiatan Penyedia Gaji dan Tunjangan ASN
 - Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulan / Semesteran
 3. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan
 4. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
 - Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga

- Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
 - Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
 - Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
 - 5. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
 - 6. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - Sub Kegiatan Penyediaan jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - Sub Kegiatan Jasa Pelayanan Umum Kantor
 - 7. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan
 - Sub Kegiatan Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
 - Sub Kegiatan Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
 - Sub Kegiatan Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya
- II. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
1. Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten / Kota, Wirausahaan Muda Pemula dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor
 - Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemuda

- Sub Kegiatan Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana tanpa diskriminatif, partisipasi pemuda dalam proses perencanaan, pelaksanaan evaluasi dan pengambilan keputusan
- Sub Kegiatan Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda
- 2. Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota
 - Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten / Kota
- III. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolah Ragaan
 - 1. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota
 - Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten / Kota
 - 2. Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten / Kota
 - Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota
 - Sub Kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan
 - 3. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi
 - Sub Kegiatan Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi Keolahragaan (Sport Science)
 - Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Atlit Berprestasi Kabupaten / Kota
 - 4. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga
 - Sub Kegiatan Pengembangan Organisasi Keolahragaan
 - Sub Kegiatan Pemberian Perhargaan Bagi Organisasi Keolahragaan Berprestasi
 - 5. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi
 - Sub Kegiatan Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi
 - Sub Kegiatan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi

- Sub Kegiatan Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat

IV. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

1. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan
 - Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah
 - Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah

Rumusan rencana program dan kegiatan Tahun 2021 dan perkiraan maju Tahun 2022 di lingkungan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar diuraikan beserta kerangka pendanaan sebagaimana **Tabel 4.1** berikut :



Tabel. 4.1
RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PERANGKAT DAERAH TAHUN 2021
DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2022
KOTA BLITAR

NAMA OPD : DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM /KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2021				CATATAN PENTING	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2022			
			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA / PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA										
	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				28.000.000,-					32.000.000,-	
	- Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah jenis dokumen Perencanaan yang tersusun		11 dokumen	1.500.000,-				11 dokumen	2.000.000,-	
	- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah jenis dokumen Pelaporan yang tersusun		17 dokumen	26.500.000,-				17 dokumen	30.000.000,-	
	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				2.541.708.159,-					3.040.000.000,-	
	- Sub Kegiatan Penyedia Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang diberikan gaji dan tunjangan		21 orang	2.503.108.359,-				22 orang	3.000.000.000,-	
	- Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan / Triwulan / Semesteran	Jumlah jenis Dokumen Laporan Keuangan Bulanan / Triwulan / Semesteran		35 dokumen	38.599.800,-				35 dokumen	40.000.000,-	
	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				55.912.400,-					100.000.000,-	
	- Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	- Jumlah publikasi program / kegiatan perangkat daerah		5 publikasi	55.912.400,-				5 publikasi	100.000.000,-	

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

		- Jumlah even daerah dan hari besar nasional yang diikuti		5 even				5 even	
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah				317.021.900,-				425.500.000,-
	- Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah jenis Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan kantor yang tersedia		8 jenis	8.232.700,-			8 jenis	9.500.000,-
	- Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah jenis peralatan rumah tangga kantor yang tersedia		38 jenis	21.699.500,-			38 jenis	25.000.000,-
	- Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	- Jumlah jenis alat tulis kantor yang tersedia		28 jenis	84.304.000,-			28 jenis	90.000.000,-
		- Jumlah dos / kotak makanan dan minuman yang tersedia		1681 dos / kotak				1681 dos / kotak	
		- Jumlah porsi makanan minuman yang tersedia		100 porsi				100 porsi	
	- Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	- Jumlah barang cetakan yang tersedia		6 jenis	41.292.800,-			6 jenis	45.000.000,-
		- Jumlah lembar penggandaan		30861 lembar				30861 lembar	
	- Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan yang tersedia	Dispora	730 exemplar	5.400.000,-			730 exemplar	6.000.000,-
	- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi regional dan nasional yang diikuti		24 rakor	156.092.900,-			24 rakor	250.000.000,-
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				14.374.900,-				50.000.000,-
	- Sub Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Mesin / Kartu Absensi yang terpenuhi		2 unit	14.374.900,-				
		Jumlah peralatan gerung kantor yang tersedia						5 jenis	50.000.000,-
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				918.937.279,-				940.000.000,-

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

	- Sub Kegiatan Penyediaan jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening yang terbayarkan	4 rekening	87.852.579,-			4 rekening	90.000.000,-,-	
	- Sub Kegiatan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah iuran kebersihan yang terbayarkan	2 iuran	831.084.700,-			2 iuran	850.000.000,-	
		Jumlah tenaga kebersihan yang tersedia	21 orang				21 orang		
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			343.675.650,-				362.500.000,-	
	- Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas yang terpelihara dan dibayarkan perizinannya	10 unit	102.373.550,-			10 unit	125.000.000,-	
	- Sub Kegiatan Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah bangunan kantor yang terpelihara	3107 m ²	207.436.000,-			3107 m ²	200.000.000,-	
	- Sub Kegiatan Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	4 jenis	15.842.100,-			4 jenis	17.500.000,-	
	- Sub Kegiatan Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	3 jenis	18.024.000,-			3 jenis	20.000.000,-	
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN			777.261.400,-					
	Kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten / Kota, Wirausaha Muda Pemuda dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota			673.898.600,-				725.000.000,-	
	- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	Jumlah peserta seleksi pemuda pelopor	20 orang	11.313.100,-			20 orang	15.000.000,-	
	- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemuda	Jumlah pemuda dalam pelatihan ketrampilan	70 orang	97.347.100,-			70 orang	100.000.000,-	

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

		Jumlah peserta sosialisasi bagi pemuda yang terselenggara		120 orang				120 orang	
		Jumlah dokumen kepemudaan yang dihasilkan		1 dokumen				1 dokumen	
	- Sub Kegiatan Pemenuhan Hak Setiap Pemuda melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana dan Sarana tanpa diskriminatif, partisipasi pemuda dalam proses perencanaan, pelaksanaan evaluasi dan pengambilan keputusan	Jumlah Peserta Seleksi JPD / JPI		20 orang	50.940.500,-			20 orang	60.000.000,-
	- Sub Kegiatan Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Jumlah pemuda yang menjadi anggota PASKIBRAKA		82 orang	514.297.900,-			82 orang	550.000.000,-
	Kegiatan Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten / Kota				103.362.800,-				285.000.000,-
	- Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten / Kota	- Jumlah Peserta Upacara HSP		1000 orang	103.362.800,-			1000 orang	285.000.000,-
		- Jumlah Peserta LDK		30 orang				30 orang	
		- Jumlah Peserta Pembinaan OKP		30 OKP				30 OKP	
		- Hibah KNPI						1 lembaga	
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAH RAGAAN				7.336.538.100,-				
	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota				1.655.595.600,-				1.750.000.000,-
	- Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana	- Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang dipelihara		7 Obyek	1.655.595.600,-			7 Obyek	1.750.000.000,-

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

	Olahraga Kabupaten / Kota									
		- Jumlah peralatan olahraga yang tersedia		20 Jenis				20 Jenis		
		- Jumlah alat Marching Band yang tersedia		5 Jenis				5 Jenis		
	Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten / Kota				750.059.600,-				792.500.000,-	
	- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota	- Jumlah peserta lomba Bola Volly Walikota Cup antar club putri se Jatim		20 club	90.439.600,-			20 club	92.500.000,-	
		- Jumlah peserta Lomba lari 10K		1000 orang				1000 orang		
	- Sub Kegiatan Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	- Jumlah peserta Kompetisi Sepak Bola Walikota Club		59 grup	659.620.000,-			59 grup	700.000.000,-	
		- Jumlah Atlit yang dikirim ke Kejurda / Kejurprop		100 orang				100 orang		
	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi				4.178.500.400,-				10.285.000.000,-	
	- Sub Kegiatan Pemusatan Latihan Daerah, Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi Keolahragaan (Sport Science)	- Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Pelatih Fisik Olahraga Prestasi		28 orang	103.500.400,-			28 orang	110.000.000,-	
		- Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Tenaga Messeur Cabang Olahraga		40 orang				40 orang		
		- Jumlah Peserta Peningkatan Kapasitas Cabang Olahraga Prestasi		40 orang				40 orang		
	- Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Atlit Berprestasi Kabupaten / Kota	- Hibah KONI		1 Lembaga	4.075.000.000,-			1 Lembaga	10.175.000.000,-	
		- Hibah NPCI		1 Lembaga				1 Lembaga		

RANCANGAN AKHIR RENCANA KERJA TAHUN 2022

	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga				140.315.900,-				145.250.000,-	
	- Sub Kegiatan Pengembangan Organisasi Keolahragaan	Jumlah Fasilitas PERWOSI		25 orang	20.065.200,-			25 orang	25.000.000,-	
	- Sub Kegiatan Pemberian Perhargaan Bagi Organisasi Keolahragaan Berprestasi	Jumlah peserta Upacara HAORNAS		1000 orang	120.250.700,-			1000 orang	120.250.000,-	
	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi				612.066.600,-				633.000.000,-	
	- Sub Kegiatan Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasaran Festival dan Olahraga Rekreasi	- Jumlah Keikutsertaan Lomba Marcing Band B2K		90 orang	430.220.300,-			90 orang	450.000.000,-	
		- Jumlah peserta Lomba Bola Volly antar Kelurahan se Kota Blitar		42 club				42 club		
		- Jumlah peserta Lomba Olahraga Rekreasi yang terselenggara		4650 orang				4650 orang		
	- Sub Kegiatan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	Jumlah penyelenggaraan senam rutin minggu pagi		40 kali	129.813.600,-			40 kali	130.000.000,-	
	- Sub Kegiatan Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	Jumlah peserta Lomba Olahraga Tradisional Tingkat Kota		500 orang	52.032.700,-			500 orang	53.000.000,-	
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN				433.015.200,-					
	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan				433.015.200,-				635.000.000,-	
	- Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah peserta pembinaan Kepramukaan		200 orang	33.015.200,-			200 orang	35.000.0000,-	
	- Sub Kegiatan Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Hibah PRAMUKA		1 lembaga	400.000.000,-			1 lembaga	600.000.000,-	
	J U M L A H				31.783.850.533,-			J U M L A H	6.601.210.000,-	

BAB V

PENUTUP

Dengan berpedoman pada Rencana Kerja Tahunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2022, penyelenggaraan kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar diharapkan dapat dilakukan secara sistematis dan terarah. Dari uraian-uraian yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik beberapa hal sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Rencana Kerja Tahunan merupakan salah satu dokumen perencanaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran serta strategi pencapaian tujuan yang meliputi kebijaksanaan, program dan kegiatan.
2. Rencana Kerja Tahunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021 merupakan arah dan pedoman umum bagi penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan selama kurun waktu 1(satu) tahun.

5.2 Harapan

1. Dalam pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar ini, diharapkan seluruh Aparatur Dinas Kepemudaan dan Olahraga dapat menjabarkan lebih lanjut segala kebijaksanaan dan program-program yang telah ditetapkan melalui kegiatan lanjutan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.
2. Sebagai dokumen perencanaan, Rencana Kerja Tahunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar ini dalam pelaksanaannya membutuhkan upaya dan langkah-langkah secara terkoordinasi dari seluruh perangkat Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan berbagai pihak terkait agar dapat berjalan sesuai dengan harapan yang dicita-citakan dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

3. Rencana Kerja Tahunan ini diharapkan dapat benar-benar dipedomani sebagai arah pelaksanaan pembangunan di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar.

5.3 Kaidah Pelaksanaan

Rencana Kerja Tahunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Blitar Tahun 2022 ini akan dapat terwujud jika seluruh Aparatur Dinas Kepemudaan dan Olahraga berkomitmen, berperan serta mendukung terlaksananya kebijakan dan program yang telah ditetapkan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberi petunjuk kepada kita semua dan memberi kekuatan dan kemampuan untuk dapat menjalankan semua kebijakan dan program serta memberi ridlo atas terwujudnya Rencana Kerja Tahunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021.

Blitar, 2021
KEPALA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KOTA BLITAR

JUARI, SH. M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19651204 198603 1 006